



**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS  
TENAGA KERJA PENGRAJIN KULIT DI DESA  
TANGGULANGIN KECAMATAN TANGGULANGIN  
KABUPATEN SIDOARJO**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Riko Afriyanto**  
**090810101110**

**ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**



**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS  
TENAGA KERJA PENGRAJIN KULIT DI DESA  
TANGGULANGIN KECAMATAN TANGGULANGIN  
KABUPATEN SIDOARJO**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)  
dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

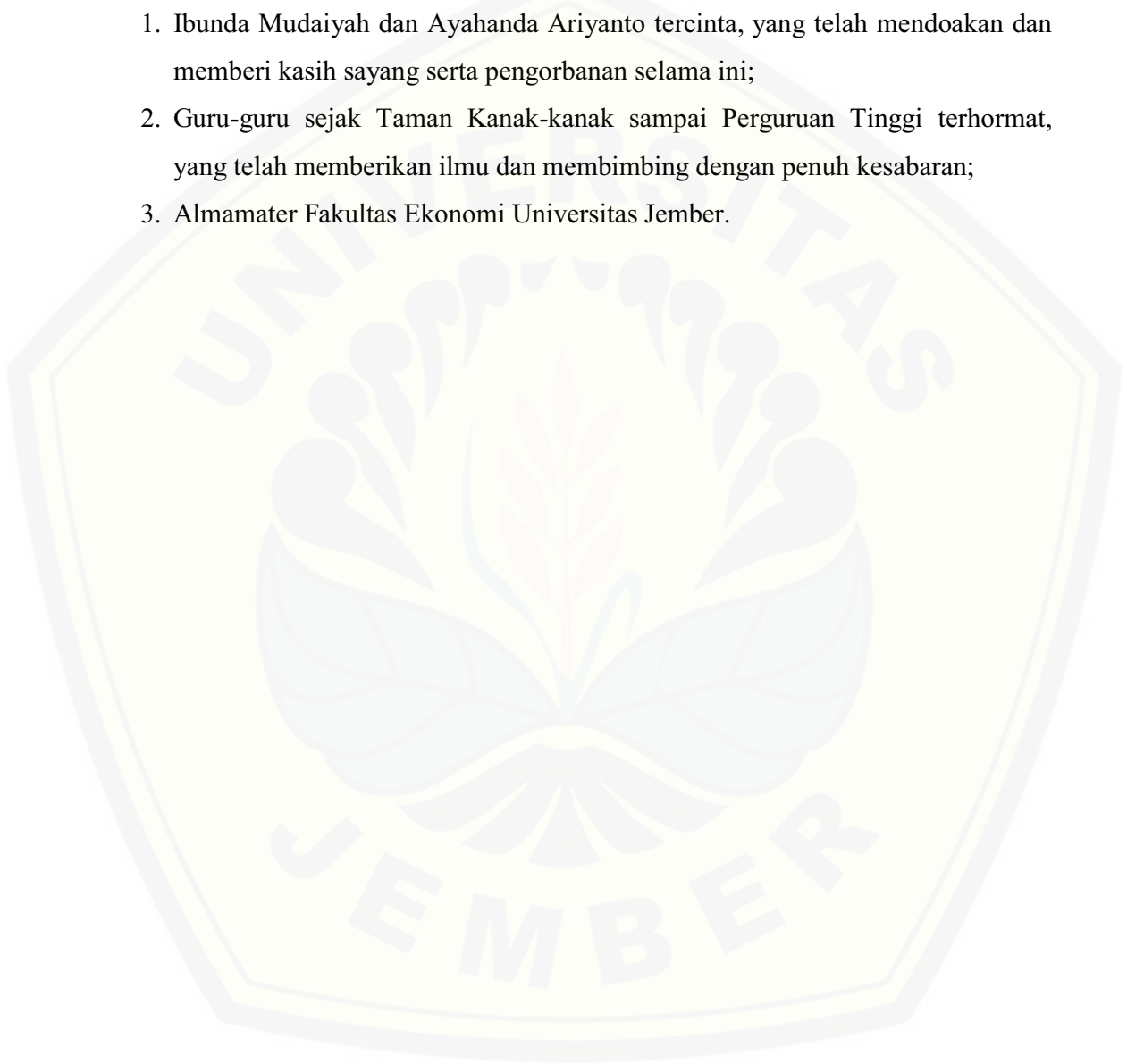
Oleh  
**Riko Afriyanto**  
**090810101110**

**ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**

## PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan puji syukur yang tak terhingga pada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Mudaiyah dan Ayahanda Ariyanto tercinta, yang telah mendoakan dan memberi kasih sayang serta pengorbanan selama ini;
2. Guru-guru sejak Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi terhormat, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
3. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember.



**MOTTO**

*Penjualan Tanpa Pelayanan Pelanggan Bagaikan Menyimpan Uang Dalam Kantong Penuh Lubang.*

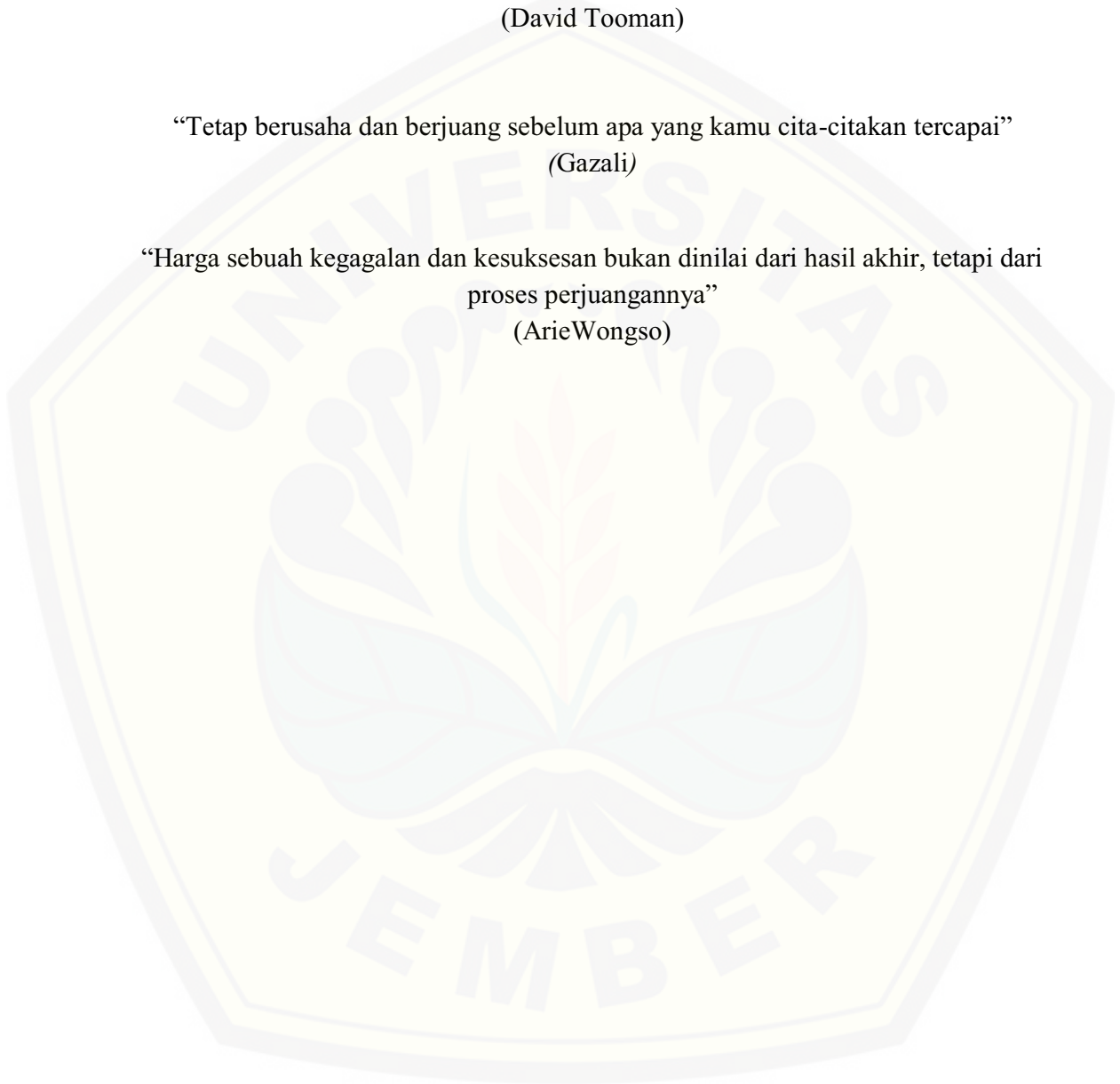
(David Tooman)

“Tetap berusaha dan berjuang sebelum apa yang kamu cita-citakan tercapai”

(Gazali)

“Harga sebuah kegagalan dan kesuksesan bukan dinilai dari hasil akhir, tetapi dari proses perjuangannya”

(ArieWongso)



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riko Afriyantoro

NIM : 090810101110

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Pengrajin Kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 7 November 2014

Yang menyatakan,

Riko Afriyantoro  
NIM 090810101110

**SKRIPSI**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS  
TENAGA KERJA PENGRAJIN KULIT DI DESA  
TANGGULANGIN KECAMATAN TANGGULANGIN  
KABUPATEN SIDOARJO**

Oleh  
Riko Afriyanto  
090810101110

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Petrus Edi Suswandi M.P.  
Dosen Pembimbing II : Dra. Nanik Istiyani M.Si

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja  
Industri Pengrajin Kulit Di Desa Tanggulangin Kecamatan  
Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo

Nama Mahasiswa : Riko Afriyantoro

NIM : 090810101110

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Tanggal Persetujuan : 7 Oktober 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Petrus Edi Suswandi M.P.  
NIP. 19550425 198503 1 001

Dra. Nanik Istiyani M. Si  
NIP. 19610622 198702 2002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

Dr. Sebastiana Viphindartin, M. Kes.  
NIP. 19641108 198902 2 001



**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA  
INDUSTRI KERJA PENGRAJIN KULIT DI DESA TANGGULANGIN  
KECAMATAN TANGGULANGIN KABUPATEN SIDOARJO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Riko Afriyantoro

NIM : 090810101110

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

7 November 2014

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Achmad Qosjim M. P. (.....)  
NIP. 19521210 198103 1 005
2. Sekretaris : Dr. Lilis Yulianti S.E.,M. Si. (.....)  
NIP. 19690718 199512 2 001
3. Anggota : Dr. Regina Niken Wilantari S.E.,M. Si. (.....)  
NIP. 197409 13200112 2 001

Mengetahui/Menyetujui,  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi Dekan,

Foto 4 X 6

warna

Dr. Moehammad. Fathorrazi, SE., M.Si  
NIP. 19630614 1 199002 1 001



*Faktor Yang Mempengaruhi produktivitas Tenaga Kerja Industri Pengrajin Kulit  
Di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo*

**Riko afriyantoro**

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Jember*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh usia, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga, dan insentif terhadap produktivitas tenaga kerja kerajinan kulit di Desa Tanggulangin kabupaten Sidoarjo. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area* yaitu pada industri kerajinan kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Penentuan jumlah responden dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*, yaitu sebanyak 97 tenaga kerja pada industri kerajinan kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode wawancara. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda (*Multiol Regression Model*) yang meliputi Uji F, Uji t, dan Koefisien Determinasi, dengan mengutamakan uji asumsi klasik (*ordinary Least Square*) yang meliputi Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga, dan insentif berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas tenaga kerja kerajinan kulit di Desa Tanggulangin kabupaten Sidoarjo yaitu sebesar 52,4%. Dimana variabel umur, lama kerja, dan insentif mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Sedangkan variabel jumlah tanggungan keluarga mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

**Kata Kunci:** Insentif, Jumlah tanggungan Keluarga, lama Kerja, Produktivitas dan Umur

*FACTORS INFLUENCING THE PRODUCTIVITY OF INDUSTRIAL LABOR IN  
LEATHER CRAFTSMEN VILLAGE TANGGULANGIN SIDOARJO  
TANGGULANGIN SUBDISTRICT*

**Riko Afriyantoro**

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,  
Universitas Jember*

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of age , length of employment , number of dependents, and incentives on labor productivity leather in Sidoarjo district Tanggulangin village. Method of determining the location of the study using purposive area is the leather industry in the village Tanggulangin Tanggulangin District of Sidoarjo. Determination of the number of respondents in this study using simple random sampling method, as many as 97 workers in the leather industry in the village Tanggulangin Tanggulangin District of Sidoarjo. Data collection methods used consisted of interviewing methods. Analysis of the data used is multiple linear regression (Multiple Regression Model) which includes the F-test, t test, and the coefficient of determination , with emphasis on the classical assumption test (ordinary least squares) which includes the Multicollinearity Test and Test Heteroskedasticity. The results showed that age, length of employment, number of dependents, and the incentive effect simultaneously on labor productivity leather in Sidoarjo district Tanggulangin village that is equal to 52.4 %. Where the variables of age, length of employment, and incentives has a positive and significant effect on labor productivity of industrial leather craftsmen in the village Tanggulangin Tanggulangin District of Sidoarjo. While the number of family variables have a negative and significant effect on labor productivity of industrial leather craftsmen in the village Tanggulangin Tanggulangin District of Sidoarjo.

Keyword (s) : Incentives, Family Total dependents, Old Work, Labor Productivity and Age.

## RINGKASAN

**Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Pengrajin Kulit Di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo;** RikoAfriyantoro, 090810101110; 2014; Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Pemberdayaan usaha kecil dan menengah sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian masa depan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Pembangunan ekonomi suatu bangsa memerlukan aset pokok yang disebut sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Kedua sumber daya tersebut sangatlah penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembangunan. Sumber daya yang produktif dapat dikatakan sebagai penduduk yang memiliki tingkat produktivitas tinggi karena pada hakekatnya produktivitas itu pandangan hidup dan sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan. Secara sederhana produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dapat dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Produksi berbeda dengan produktivitas, produksi harus ada kenaikan jumlah atau volume barang yang harus di produksi, sedangkan peningkatan produktivitas berarti mencari upaya-upaya seefisien mungkin dan seefektif mungkin untuk mencapai target produksi yang diinginkan. Secara umum, produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang atau jasa) dengan masukan yang sebenarnya.

Suatu kenyataan, kalau keadaan industri di Jawa Timur berskala besar, menengah maupun kecil telah mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi dalam arti jumlah dan kualitasnya, bahkan beberapa industri berskala menengah dan besar telah mampu menghasilkan produk-produk untuk memenuhi kebutuhan ekspor.

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu daerah tingkat II di Jawa Timur memiliki banyak industri rumah tangga yang mampu menyerap banyak tenaga

kerja, salah satunya yaitu industri kerajinan kulit yang berada di Desa Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo, Keberadaan sektor industri kerajinan kulit di Desa Tanggulangin merupakan salah satu wujud nyata kepedulian masyarakat akan arti penting industri kecil dalam meningkatkan taraf hidup penduduk desa Tanggulangin terutama untuk peningkatan produktivitas dan pendapatan di luar sektor perekonomian.

Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui pengaruh usia, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga, dan insentif secara simultan dan parsial terhadap produktivitas tenaga kerja kerajinan kulit di Desa Tanggulangin kabupaten Sidoarjo. Rancangan penelitian ini menggunakan *explanatory research* yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara lama bekerja, usia, jumlah tanggungan keluarga, dan insentif terhadap produktivitas tenaga kerja kerajinan kulit di Desa Tanggulangin kabupaten Sidoarjo.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*, yaitu sebanyak 97 tenaga kerja pada industri kerajinan kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode wawancara. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda (*Multiol Regression Model*) yang meliputi Uji F, Uji t, dan Koefisien Determinasi, dengan mengutamakan uji asumsi klasik (*ordinary Least Square*) yang meliputi Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga, dan insentif berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas tenaga kerja kerajinan kulit di Desa Tanggulangin kabupaten Sidoarjo yaitu sebesar 52,4%. Dimana variabel umur, lama kerja, dan insentif mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Sedangkan variabel jumlah tanggungan keluarga mempunyai pengaruh negatif dan tidak

signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri pengrajin kulit di Desa Tangulangin Kecamatan Tangulangin Kabupaten Sidoarjo.





## PRAKATA

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pengrajin Kulit Di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik itu berupa motivasi, nasehat, tenaga, pikiran, materi, dan saran maupun kritik yang membangun. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. M. Fathorrazi, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
2. Ibu Dr. Sebastiana Viphindartin, M. Kes. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Jember;
3. Bapak Drs. Petrus Edi Suswandi, M.P. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing penulis dan dukungan untuk menyusun tugas akhir yang baik dan tulus ikhlas;
4. Ibu Dra Nanik Istiyani M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahan dengan penuh keikhlasan, ketulusan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini;
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember serta Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Pusat;

6. Ibunda Mudaiyah dan Ayahanda Ariyanto, terima kasih yang tak terhingga atas doa, dukungan, kasih sayang, kerja keras, kesabaran dan pengorbanan selama ini;
7. Kakakku Indra Widiyawanto, adikku Riki Afriyantoro dan Deny Mudiyantoro beserta seluruh keluarga besarku, terima kasih atas doa dan kasih sayang, serta dukungan yang tanpa henti;
8. Sahabat-sahabatku tersayang Yulianto Eko, Robby, Komeng, Fahmi, Dzulkarnaen, Anggi (Gentong), Faldo, Agung, Bimo, Ajeng, Firoh, Desi, Denok, Fita, Tedy, terima kasih untuk semua cerita dan kenangan bersama, baik canda tawa maupun keluh kesah.
9. Teman-teman dan kakak tingkat di konsentrasi ekonomi sumber daya manusia, Ade, Adi, Erwin, Zaki, Tito, Samid, Baihaqi, Naga, Bram, Henry, dan Teguh, terima kasih;
10. Seluruh teman-teman di Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih semuanya.
11. Sahabat-sahabatku tercinta Eko, Hirdi, dan Andik yang selalu memberikan pengalaman baru tentang kekeluargaan dan kebersamaan. Tidak lupa pula saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Wahyu Suwardayu atas perhatian, dukungan dan semangatnya selama ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhir kata tidak ada sesuatu yang sempurna didunia ini, penulis menyadari atas kekurangan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan bagi penyempurnaan tugas akhir ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi penulisan karya tulis selanjutnya. Amien

Jember, 15 November 2014

Penulis



DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI</b> .....	vi
<b>HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	vii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>RINGKASAN</b> .....	xi
<b>PRAKATA</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1 Landasan Teori .....	7
2.1.1 Teori Produktivitas .....	7
2.1.2 Kualitas Sumber Daya Manusia .....	12
2.2 Faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja .....	14
2.2.1 Pengaruh usia terhadap produktivitas Tenaga Kerja .....	14
2.2.2 Pengaruh lama bekerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja .....	15

2.2.3 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Produktivitas Tenaga Kerja .....	15
2.2.4 Pengaruh Intensif terhadap Produktivitas Tenaga Kerja .....	16
2.3 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya .....	17
2.4 Kerangka Konseptual .....	19
2.5 Hipotesis Penelitian .....	20
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	22
3.1.1 Jenis Penelitian .....	22
3.1.2 Unit Analisis .....	22
3.1.3 Populasi .....	22
3.1.4 Sampel .....	22
3.2 Metode Pengumpulan Data .....	23
3.3 Metode Analisis Data .....	24
3.3.1 Uji Statistik .....	24
3.3.2 Uji Ekonometrika (Uji Asumsi Klasik) .....	27
3.4 Devinisi Variabel Operasional .....	28
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>30</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	30
4.1.1 Letak dan Keadaan Geografis Penelitian .....	30
4.1.2 Kondisi Pemanfaatan Lahan .....	31
4.1.3 Pertumbuhan Penduduk .....	34
4.2 Gambaran Umum Responden .....	35
4.2.1 Umur .....	35
4.2.2 Lama Kerja .....	36
4.2.3 Jumlah Tanggungan Keluarga .....	38
4.2.4 Insentif .....	40
4.2.5 Produktivitas Tenaga Kerja .....	42
4.3 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	45
4.4 Analisis Inferensial .....	48

4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda .....	48
4.4.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	50
4.4.3 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama - Sama (Uji F) .....	51
4.4.4 Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t) .....	52
4.5 Uji Ekonometrika (Uji Asumsi Klasik) .....	53
1. Uji Multikolinieritas .....	53
2. Uji Heterosdastisitas .....	54
4.6 Pembahasan .....	55
<b>BAB 5. PENUTUP</b> .....	59
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	61
<b>LAMPIRAN</b> .....	67

DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Uraian</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1	Persamaan Penelitian Sebelumnya Dengan Penelitian Sekarang .....	18
Tabel 4.1	Pembagian Wilayah Administrasi dan Luas Tiap Kecamatan Di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2013 .....	30
Tabel 4.2	Penggunaan Lahan di Tiap Kecamatan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2013 .....	32
Tabel 4.3	Jumlah Rumah Tangga Penduduk Tiap Kecamatan Sidoarjo Tahun 2013 .....	34
Tabel 4.4	Umur Tenaga Kerja Industri Pengrajin Kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo Tahun 2013 .....	35
Tabel 4.5	Lama Kerja Tenaga Kerja Industri Pengrajin Kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo Tahun 2013 .....	37
Tabel 4.6	Jumlah Tanggungan Keluarga Tenaga Kerja Industri Pengrajin Kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo Tahun 2013 .....	39
Tabel 4.7	Insentif Yang Diberikan Kepada Tenaga Kerja Industri Kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo Tahun 2013 .....	40
Tabel 4.8	Insentif Tenaga Kerja Industri Pengrajin Kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo .....	41
Tabel 4.9	Karakteristik Tenaga Kerja Industri Pengrajin Kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan Jenis Kelamin .....	43
Tabel 4.10	Produktivitas Tenaga Kerja Industri Pengrajin Kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo Tahun 2013 .....	44

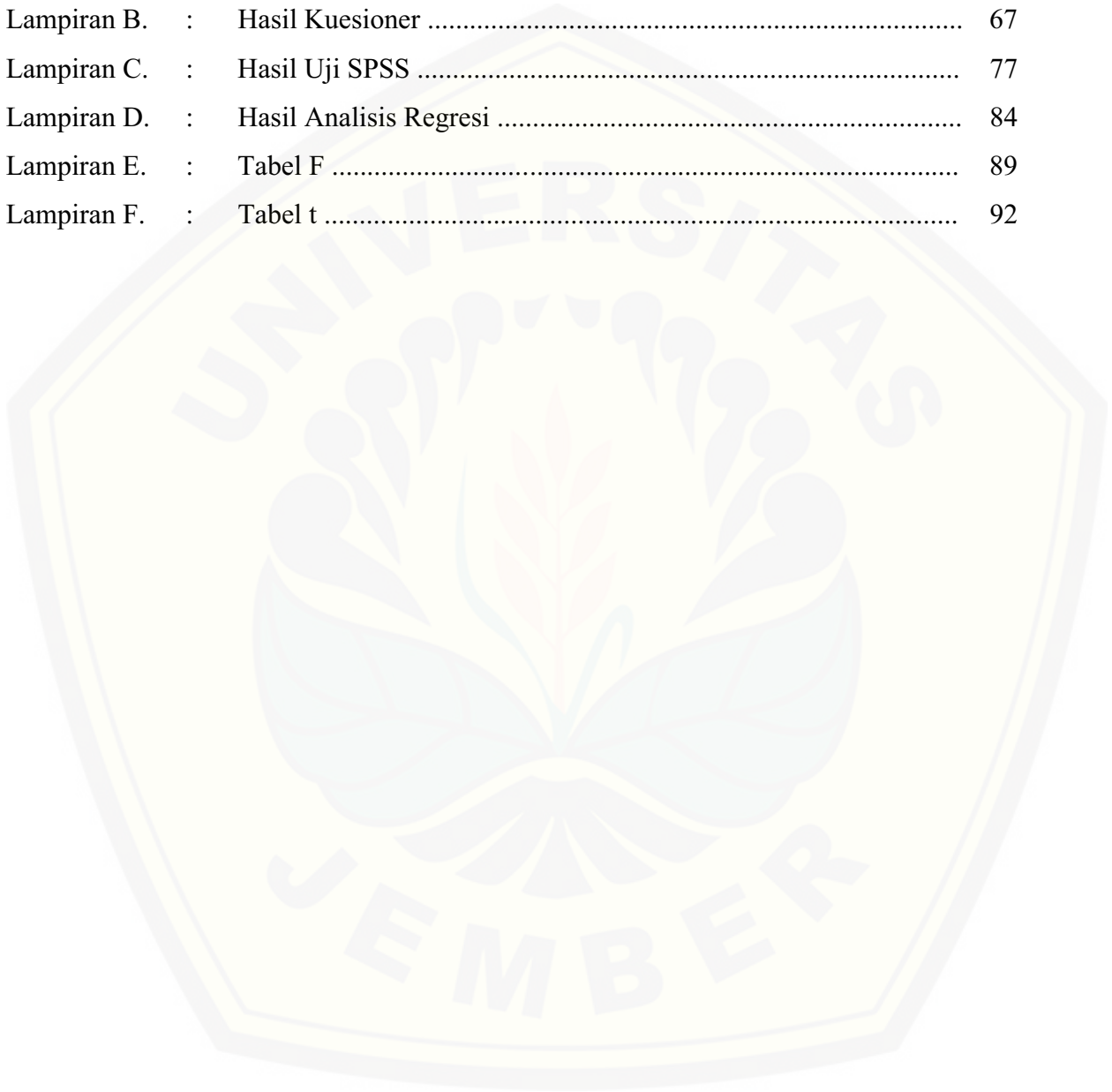
Tabel 4.11	Statistik Deskriptif Variabel Umur ( $X_1$ ), Lama Kerja ( $X_2$ ), Jumlah Tanggungan Keluarga ( $X_3$ ), Insentif ( $X_4$ ), dan Produktivitas Kerja ( $Y$ ) .....	46
Tabel 4.12	Hasil Analisis Garis Regresi Linier Berganda .....	48
Tabel 4.13	Sumbangan Efektif Variabel Bebas (umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga, dan insentif) Terhadap Variabel Terikat (produktivitas kerja) .....	50
Tabel 4.14	Hasil Uji Pengaruh Secara Bersama–sama Uji $F_{hitung}$ .....	51
Tabel 4.15	Hasil Uji $t$ ( $t_{test}$ ) .....	52
Tabel 4.16	Hasil Uji Multikolinearitas .....	54

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Uraian</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1	: Produktivitas Rata-rata dan Produktivitas Marginal .....	10
Gambar 2.2	: Perubahan Mutu Tenaga Kerja .....	10
Gambar 2.3	: Skema Produktivitas .....	11
Gambar 2.4	: Kerangka Konseptual .....	20
Gambar 4.1	: Umur tenaga kerja pada Industri Pengrajin Kulit di Desa Tanggulangi Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo ....	36
Gambar 4.2	: Lama Kerja tenaga kerja pada Industri Pengrajin Kulit di Desa Tanggulangi Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo ....	38
Gambar 4.3	: Jumlah Tanggungan Keluarga pada Industri Pengrajin Kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo .....	39
Gambar 4.4	: Jumlah Insentif Tenaga Kerja Industri Pengrajin Kulit di Desa Tanggulangi Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo ....	42
Gambar 4.5	: Jumlah Produktivitas Tenaga Kerja Industri Pengrajin Kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo .....	45
Gambar 4.6	: Scatterplot Nilai Prediksi Variabel Produktivitas Tenaga Kerja (Y) dengan Variabel Residual .....	55

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran</b>	<b>Uraian</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran A.	: Kuesioner Penelitian .....	63
Lampiran B.	: Hasil Kuesioner .....	67
Lampiran C.	: Hasil Uji SPSS .....	77
Lampiran D.	: Hasil Analisis Regresi .....	84
Lampiran E.	: Tabel F .....	89
Lampiran F.	: Tabel t .....	92





## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pemberdayaan usaha kecil dan menengah sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian masa depan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada pertengahan tahun 1997 mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi, dan politik yang imbanya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk, sementara usaha kecil dan menengah serta koperasi relatif masih dapat mempertahankan kegiatan usahanya. Hal ini membuktikan bahwa sektor industri kecil dan kerajinan rakyat di Indonesia mempunyai peluang yang besar untuk berkembang. Perkembangan industri kecil dan kerajinan rakyat dilakukan dengan kekuatan dan modal sendiri sehingga dapat menciptakan kemandirian dalam berusaha (Duamiry, 1999:240), selain itu kekuatan dalam pertumbuhan industri kecil dan kerajinan rakyat di Indonesia salah satunya didukung oleh sifat pengembangan industri kecil dan kerajinan rakyat di Indonesia yang menggunakan kebijakan padat karya.

Pembangunan ekonomi suatu bangsa memerlukan aset pokok yang disebut sumber daya, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Kedua sumber daya tersebut sangatlah penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembangunan. Sumber daya yang produktif dapat dikatakan sebagai penduduk yang memiliki tingkat produktivitas tinggi karena pada hakekatnya produktivitas itu pandangan hidup dan sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan. Secara sederhana produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dapat dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan per satuan waktu (Ramelan, 2004).

Namun pembangunan ekonomi tidak berhenti pada saat sumber daya manusia tersebut telah memiliki kualitas yang memadai, melainkan upaya tersebut harus dilanjutkan dengan persebaran sumber daya manusia secara merata dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi (Tjiptoherijanto, 1996:33). Masalah sumber daya manusia dapat dilihat dari dua aspek, yakni aspek kuantitas dan

aspek kualitas. Aspek kuantitas menyangkut jumlah sumber daya manusia (penduduk) yang kurang penting kontribusinya dalam pembangunan, dibandingkan dengan aspek kualitas. Kuantitas sumber daya manusia tanpa disertai dengan kualitas yang baik akan menjadi beban pembangunan suatu bangsa. Sedangkan aspek kualitas menyangkut mutu sumber daya manusia tersebut, yang menyangkut kemampuan, baik kemampuan fisik maupun non fisik (kecerdasan dan mental). Oleh sebab itu untuk kepentingan akselerasi suatu pembangunan bidang apapun, maka peningkatan sumber daya manusia merupakan prasyarat utama. Kualitas sumber daya manusia ini menyangkut dua aspek juga, aspek fisik dan keterampilan lain-lain. Untuk meningkatkan kualitas fisik dapat diupayakan melalui program kesehatan dan gizi. Sedangkan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan non fisik tersebut, maka upaya pendidikan dan pelatihan paling dibutuhkan. Upaya inilah yang dimaksudkan dengan pengembangan sumber daya manusia (Notoatmojo, 2003:23).

Produksi berbeda dengan produktivitas, produksi harus ada kenaikan jumlah atau volume barang yang harus di produksi, sedangkan peningkatan produktivitas berarti mencari upaya-upaya seefisien mungkin dan seefektif mungkin untuk mencapai target produksi yang diinginkan. Secara umum, produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang atau jasa) dengan masukan yang sebenarnya (Sinungan, 2005:12). Produktivitas dapat berarti pandangan hidup dan sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan yang semakin meningkat. Pandangan hidup dan mental seperti ini mendorong manusia untuk tidak cepat merasa puas tetapi lebih mampu di dalam mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan kerja sehingga pengertian produktivitas secara sederhana adalah perbandingan antara pencapaian hasil dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan per satuan waktu (Sumarsono, 2003:40).

Menurut beberapa ekonom terdapat variabel yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja. Suronto (1992:7) memaparkan bahwa makin lama dan makin intensif pengalaman kerja, akan makin besar peningkatan produktivitas tenaga kerja. Inilah yang memungkinkan orang biar menghasilkan barang dan jasa

yang makin banyak, beragam dan bermutu. Tingkat usia berpengaruh terhadap kemampuan fisik karyawan dalam memproduksi barang dan jasa, apabila usia tenaga kerja yang berusia lebih dari 55 tahun, maka curahan jam kerjanya semakin menurun karena usia tua (Wirosuhardjo, 1996:302). Keluarga yang biaya hidupnya besar dan berpendapatannya relatif kecil cenderung akan mengacu anggota keluarga untuk giat bekerja sehingga otomatis produktivitas akan lebih tinggi. Sebaliknya apabila beban tanggungan keluarga kecil maka biaya hidup juga kecil, jadi motivasi untuk bekerja rendah sehingga produktivitas rendah (Simanjuntak, 1998:46).

Suatu kenyataan, kalau keadaan industri di Jawa Timur berskala besar, menengah maupun kecil telah mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi dalam arti jumlah dan kualitasnya, bahkan beberapa industri berskala menengah dan besar telah mampu menghasilkan produk-produk untuk memenuhi kebutuhan ekspor. Diakui, bahwa pertumbuhan dan perkembangan industri di Jawa Timur tidak bisa dilepaskan dari peran sebagai unsur lembaga, organisasi maupun instansi terkait. Setiap lembaga, organisasi maupun instansi terkait itu berkepentingan untuk melakukan pembinaan dan pengembangan industri di Jawa Timur. Namun justru pembinaan dan pengembangan yang dilakukan ternyata lebih banyak menyentuh industri-industri berskala kecil, dan menengah, sedangkan industri yang masih bersifat industri rumah tangga kurang sekali memiliki kesempatan untuk mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari pihak-pihak di luar yang menjadi lingkungan mikro bagi usaha setempat. Padahal di sisi lain, industri rumah tangga merupakan aset nasional yang perlu dikembangkan karena merupakan subsektor industri yang mampu menyerap tenaga kerja dengan biaya relatif rendah (Djati, 1999:35)

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu daerah tingkat II di Jawa Timur memiliki banyak industri rumah tangga yang mampu menyerap banyak tenaga kerja, salah satunya yaitu industri kerajinan kulit yang berada di Desa Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo, Keberadaan sektor industri kerajinan kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu wujud nyata kepedulian masyarakat akan arti penting industri kecil

dalam meningkatkan taraf hidup penduduk desa Tanggulangin terutama untuk peningkatan produktivitas dan pendapatan di luar sektor perekonomian.

Pengembangan industri Kabupaten Sidoarjo sangat prospektif mengingat melimpahnya bahan baku yang potensial untuk diolah. Bahan baku diperoleh dari berbagai daerah seperti Surabaya, Semarang, Jogjakarta dan Bandung. Bahan baku kerajinan kulit tersebut berasal dari kulit hewan domba. Jumlah bahan baku yang di dapat sebesar 2000 kulit per bulan yang sudah jadi dan siap untuk diproses pembuatan kerajinan kulit seperti tas, sepatu, sandal dan barang-barang kerajinan kulit lainnya. Bahan baku Kawasan industri yang ditawarkan harus memiliki aksesibilitas regional yang mudah, yaitu pada jalur regional antar kabupaten (Pasuruan-Sidoarjo-Malang). Sedangkan industri kecil dan kerajinan masih dapat berkembang di tengah-tengah permukiman dengan syarat limbah yang dihasilkan relatif mudah dinetralisir dan disertai penataan lingkungan yang baik.

Industri kerajinan kulit di Kabupaten Sidoarjo ini memiliki potensi yang besar bagi penciptaan lapangan kerja baru. Menurut data dari Dinas Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo dijelaskan keberadaan industri kulit di Desa Tanggulangin memiliki jumlah pengrajin kulit yaitu sejumlah 3.123 orang dari 43 unit.

Industri kerajinan kulit yang terdapat di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo, memiliki peluang dalam menambah pendapatan asli daerah sesuai dengan program pembangunan jangka panjang kedua. Sektor industri kerajinan kulit termasuk yang diminati oleh sebagian masyarakat Desa Tanggulangin dipandang lebih menguntungkan dari pada sektor-sektor yang lain mengingat hasil yang diperoleh jauh lebih baik dari sektor-sektor lainnya.

Masyarakat di Desa Tanggulangin lebih memilih industri kerajinan kulit sebagai sumber mata pencaharian utama penduduk setempat dikarenakan industri tersebut memiliki keunggulan terdiri dari segi pendapatan yang cukup besar dan kemudahan untuk memperoleh sarana dan prasarana dalam satu kegiatan proses produksi.



## 1.2 Rumusan Masalah

Industri kerajinan kulit merupakan salah satu dari sekian sektor yang mempunyai kemampuan tangguh dalam memberikan peluang kesempatan kerja bagi pengangguran yang ada. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian. Seberapa besar produktivitas tenaga kerja dipengaruhi usia ( $X_1$ ), lama bekerja ( $X_2$ ), jumlah tanggungan ( $X_3$ ) dan Insentif ( $X_4$ ) pada tenaga kerja kerajinan kulit di Desa Tanggulangin kabupaten Sidoarjo?

## 1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh usia terhadap produktivitas tenaga kerja kerajinan kulit di Desa Tanggulangin kabupaten Sidoarjo.
- b. Untuk mengetahui pengaruh lama bekerja terhadap produktivitas tenaga kerja kerajinan kulit di Desa Tanggulangin kabupaten Sidoarjo.
- c. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas tenaga kerja kerajinan kulit di Desa Tanggulangin kabupaten Sidoarjo.
- d. Untuk mengetahui pengaruh insentif terhadap produktivitas tenaga kerja kerajinan kulit di Desa Tanggulangin kabupaten Sidoarjo.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak khususnya sebagai:

- a. Bagi Pemerintah  
Sebagai gambaran dan informasi mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat khususnya industri kerajinan kulit sehingga membantu pemerintah daerah dalam mengambil kebijakan sehubungan dengan produktivitas tenaga kerja;
- b. Bagi pengrajin kulit  
Sumbangan pemikiran dalam memperhitungkan dan mengantisipasi produktivitas tenaga kerja bagi pengrajin kulit di Desa Tanggulangin kabupaten Sidoarjo.

c. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan informasi yang dapat dijadikan sebagai perbandingan bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian sejenis.



## BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Teori Produktivitas

Produktivitas mengandung pengertian filosofis, definisi kerja dan operasional. Secara filosofis, produktivitas merupakan pandangan hidup dan sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan. Secara definisi kerja, produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai (keluaran) dengan keseluruhan sumber daya (masukan) yang dipergunakan per satuan waktu (Arfida, 2003:36). Pengertian produktivitas sering disamaartikan dengan pengertian produksi. Pengertian produksi selalu berorientasi pada output yang mempunyai satuan dimensi satu, dan berkaitan dengan jumlah hasil yang dicapai. Pengertian produktivitas bukan hanya tertuju pada output tapi juga pada input, unit satuan produktivitas berdimensi dua, dan berkaitan dengan cara pencapaian tingkat produksi (Sinungan, 2005:41). Pengertian produktivitas secara operasional mengandung makna peningkatan produktivitas yang dapat terwujud dalam empat bentuk yaitu (Arfida, 2003:37):

- a. jumlah produksi yang sama dapat diperoleh dengan menggunakan sumber daya yang lebih sedikit;
- b. jumlah produksi yang lebih besar dapat diperoleh dengan menggunakan sumber daya yang kurang;
- c. jumlah produksi yang lebih besar dapat diperoleh dengan menggunakan sumber daya yang sama;
- d. jumlah produksi yang jauh lebih besar diperoleh dengan penambahan sumber daya yang relatif lebih kecil.

Peningkatan produktivitas haruslah disertai rangkaian kebijakan baik dari perusahaan maupun pemerintah agar diperoleh hasil yang ingin dicapai semua pihak yaitu kesejahteraan tenaga kerja, perusahaan, maupun masyarakat secara umum.

Untuk mendukung sasaran-sasaran peningkatan produktivitas, dalam Repelita VI telah digariskan serangkaian kebijaksanaan. Kebijaksanaan dalam



pembangunan ketenagakerjaan mencakup (Ramelan, 2004): (1) Pembinaan iklim bagi perluasan lapangan kerja, peningkatan efisiensi dan produktivitas, (2) Peningkatan kualitas tenaga kerja, (3) Pendayagunaan tenaga produktif, dan (4) Pengembangan kesejahteraan tenaga kerja. Sejalan dengan kebijaksanaan ini, peningkatan produktivitas dijadikan sebagai salah satu program pokok yaitu Program Pembinaan dan Pengembangan Kesempatan Kerja dan Produktivitas yang terdiri atas Pengembangan Produktivitas dan Pembinaan Lembaga Produktivitas.

Sementara itu melalui pendekatan sistem, faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja perusahaan dapat digolongkan pada tiga kelompok yaitu (Arfida, 2003:37):

- a. kualitas dan kemampuan fisik tenaga kerja;  
Kualitas dan kemampuan tenaga kerja dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, latihan, motivasi, etos kerja, mental, dan kemampuan fisik tenaga kerja yang bersangkutan. Apabila faktor-faktor tersebut ditingkatkan maka produktivitas akan meningkat;
- b. sarana pendukung;  
Sarana pendukung untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja perusahaan dapat dikelompokkan pada dua golongan yaitu:
  - 1) menyangkut lingkungan kerja, termasuk teknologi dan cara produksi, sarana dan peralatan produksi yang digunakan, tingkat keselamatan dan kesehatan kerja serta suasana dalam lingkungan kerja itu sendiri;
  - 2) menyangkut kesejahteraan tenaga kerja yang terjamin dalam sistem pengupahan dan jaminan sosial serta jaminan kelangsungan kerja;
- c. supra sarana;  
Supra sarana dapat meningkatkan produktivitas dengan cara peningkatan antara lain:
  - 1) kebijakan pemerintah di bidang ekspor impor, pembatasan-pembatasan, dan pengawasan juga mempengaruhi ruang lingkup pimpinan perusahaan dan jalannya aktivitas di perusahaan;

- 2) hubungan industrial antara perusahaan dan tenaga kerja dipengaruhi oleh kegiatan-kegiatan yang dilakukan sehari-hari;
- 3) kemampuan manajemen menggunakan sumber-sumber secara maksimal dan menciptakan sistem kerja yang optimal akan menentukan tinggi rendahnya produktivitas tenaga kerja.

Kualitas dan kemampuan fisik tenaga kerja merupakan faktor penting dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Hal ini dikarenakan kualitas tenaga kerja yang baik akan mendukung kemampuan tenaga kerja dalam menggunakan sarana dan peralatan produksi maupun kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola jalannya proses produksi.

Secara teoritis, produktivitas pekerja dapat didekati dengan dua macam pengukuran, yaitu produksi marjinal dan produksi rata-rata. Produksi marjinal menunjukkan besarnya perubahan output karena adanya perubahan satu satuan pekerja, produksi rata-rata menunjukkan jumlah output yang dihasilkan setiap satu satuan pekerja. Produksi marginal merupakan ukuran yang lebih dinamis dibandingkan dengan produksi rata-rata. Produksi marginal memberi gambaran berupa output akan bertambah atau berkurang jika dilakukan penambahan atau pengurangan jumlah pekerja. Dengan kata lain, produksi marginal ini memberi gambaran tentang penambahan atau pengurangan jumlah pekerja jika ingin dicapai jumlah output tertentu (Alatas dan Priyono, 1993:137). Sama halnya dalam teori ekonomi mikro, produktivitas pekerja dapat diartikan secara marginal ataupun rata-rata, dengan rumus:

$$APP = \frac{TP}{P} ; \quad MPP = \frac{dTP}{dP}$$

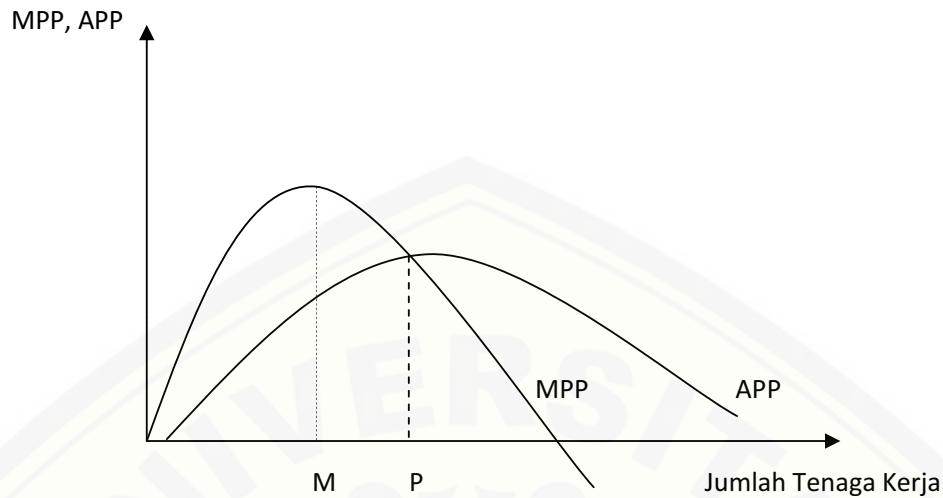
Keterangan:

APP = produksi rata-rata

MPP = produksi marginal

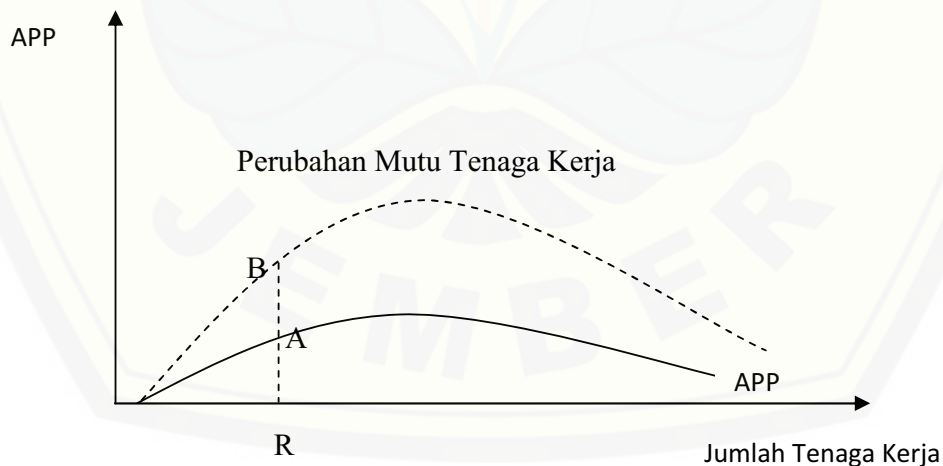
TP = produksi total

P = jumlah satuan pekerja



Gambar 2.1 Produktivitas Rata-rata dan Produktivitas Marginal  
Sumber: Ananta, A dan Oeminati, 1986:38

Konsep APP menunjukkan kenaikan jumlah satuan pekerja hingga titik P akan selalu disertai dengan kenaikan produktivitas dan setelah titik P dilampaui kenaikan jumlah pekerja akan disertai dengan penurunan produktivitas. Apabila menggunakan konsep MPP titik puncak produktivitas tercapai lebih cepat yaitu titik M bukan P (Ananta, 1993:293).



Gambar 2.2 Perubahan Mutu Tenaga Kerja  
Sumber: Ananta dan Oeminati, 1986:38

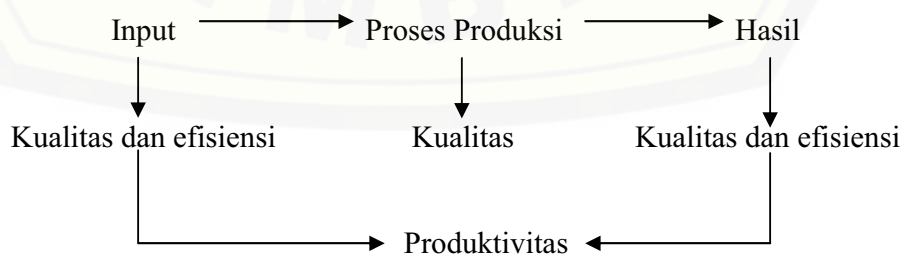
Perubahan teknologi dapat merubah kurva. Peningkatan teknologi menyebabkan kedua kurva bergeser ke atas. Gambar 2.2 terlihat, untuk ilustrasi dipakai konsep produktivitas rata-rata. Grafik produktivitas dengan garis putus-

putus adalah grafik produktivitas setelah ada kemajuan teknologi. Tampaklah bahwa untuk jumlah satuan pekerja yang sama kini dapat dicapai tingkat produktivitas yang lebih tinggi. Satuan pekerja sejumlah R, misalnya semula mempunyai tingkat produktivitas RA. Adanya perubahan tingkat teknologi menyebabkan produktivitas menjadi RB. Selisih antara RA dan RB disebut dengan perubahan mutu pekerja. Perubahan produktivitas pekerja dengan jumlah satuan pekerja tidak berubah.

Teori ekonomi mikro menyatakan bahwa produktivitas pekerja mengacu pada suatu kemampuan maksimal seorang pekerja untuk menghasilkan output. Kenyataannya, pekerja belum tentu memanfaatkan seluruh kemampuannya. Seberapa jauh dia memanfaatkan kemampuannya, diukur dalam ekonomi mikro dengan angka efisiensi (Ananta, 1993:37). Efisiensi merupakan suatu ukuran dalam mem-bandingkan input yang direncanakan dengan input yang sebenarnya. Apabila input yang sebenarnya digunakan semakin besar penghematannya maka tingkat efisiensi semakin tinggi. Tetapi semakin kecil input yang dapat dihematkan semakin rendah tingkat efisiensinya. Efektivitas merupakan ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang dicapai. Apabila efisiensi dikaitkan dengan efektivitas, maka terjadi peningkatan efektivitas tetapi efisiensinya belum tentu meningkat, sehingga produktivitas memiliki rumus (Umar, 2000:9):

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{Efektivitas menghasilkan output}}{\text{Efisiensi menggunakan input}}$$

Selanjutnya keterkaitan antara efisiensi, efektivitas, kualitas dan produktivitas dapat dirangkai dalam skema sebagai berikut:



Gambar 2.3 Skema Produktivitas  
 Sumber: Umar, 2000:9

Selain teori produktivitas dalam ekonomi mikro terdapat juga Teori Produktivitas Marginal dari John Bates Clark (dalam Sanusi, 2004:96) yang menyatakan bahwa tenaga kerja di pasar kompetitif sempurna akan menyerap tenaga kerja sampai ke suatu titik di mana tingkat upah riil sama dengan nilai produksi marginal tenaga kerja, asumsi modal tetap. Makin banyak karyawan ditambah, karyawan baru mendapat bagian mesin lebih sedikit dibandingkan karyawan sebelumnya, sehingga tambahan output yang dihasilkan karyawan baru (produk marginal tenaga kerja) akan lebih kecil dibandingkan tambahan output karyawan sebelumnya.

### 2.1.2 Kualitas Sumber Daya Manusia

Peran sumber daya manusia sangat diperhatikan karena kualitas sumber daya manusia merupakan faktor yang menentukan apakah sumber daya dapat berfungsi dengan maksimal atau tidak. Kualitas sumber daya manusia ini menyangkut dua aspek, yang pertama aspek fisik (kualitas fisik) dan yang kedua aspek non fisik (kualitas non fisik) yaitu menyangkut kemampuan bekerja, berfikir dan keterampilan-keterampilan lain.

Kualitas sumber daya manusia (SDM) sangat berkaitan dengan permasalahan pembangunan karena sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat menentukan dalam perkembangan suatu bangsa (Tjiptoherijanto, 1996:3). Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, latihan, dan kemampuan fisik (kesehatan) pekerja yang bersangkutan (Simanjuntak, 1998:39).

Menurut Teori *Human Capital*, selain kesehatan dan gizi, pendidikan termasuk didalamnya keterampilan, merupakan variabel yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Effendi, 1993:17). Ini berarti bahwa semakin tinggi pendidikan dan keterampilan, maka cenderung semakin tinggi pula kualitas dirinya. Tinggi rendahnya pendidikan tidak hanya merupakan jaminan tingkat melek huruf seseorang, tetapi lebih ke arah wawasan yang tinggi, pola pikir yang lebih maju, serta kemampuan untuk lebih cepat meninggalkan perilaku yang relatif kurang baik. Teori *Human Capital* menyatakan bahwa seseorang dapat



meningkatkan pendapatannya melalui peningkatan pendidikan (Simanjuntak, 1998:38). Setiap penambahan satu tahun sekolah berarti dapat meningkatkan kemampuan kerja dan tingkat pendapatan seseorang, selain juga dapat menunda penerimaan pendapatan seseorang tersebut.

Pendidikan, latihan, dan kesehatan merupakan aspek *human capital* yang penting di dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan dan latihan tidak saja menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan keterampilan kerja, dan akan meningkatkan produktivitas kerja. Hal ini terlihat dari hasil penelitian, bahwa tingkat pendidikan penduduk suatu negara yang rata-rata tinggi akan mengalami pertumbuhan ekonomi yang cepat. Dengan demikian pendidikan dan latihan dipandang sebagai *human investment* yang imbalannya dapat diperoleh beberapa tahun kemudian. Tingkat pendidikan dan latihan yang dimiliki seorang tenaga kerja akan memberi pengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja tersebut.

Pendidikan memberikan pengetahuan bukan saja yang langsung dengan pelaksanaan tugas, akan tetapi juga landasan untuk mengembangkan diri serta kemampuan memanfaatkan semua sarana yang ada untuk kelancaran pelaksanaan tugas (Simanjuntak, 1998:39). Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin tinggi pula produktivitasnya.

Investasi di bidang pendidikan tidak saja berfaedah bagi perorangan, tetapi juga bagi komunitas bisnis dan masyarakat umum. Pencapaian pendidikan pada semua tingkat niscaya akan meningkatkan pendapatan dan produktivitas masyarakat (Alhumami, 2003). Pendidikan merupakan jalan menuju kemajuan dan pencapaian kesejahteraan sosial dan ekonomi, sehingga investasi di bidang pendidikan haruslah menjadi prioritas dalam rencana pembangunan suatu perusahaan maupun pemerintah.

Pada dasarnya latihan melengkapi pendidikan. Pendidikan biasanya bersifat umum, sedangkan latihan bersifat khusus dan teknis operasional. Tingkat pendidikan angkatan kerja Indonesia dewasa ini umumnya rendah, sehingga latihan kerja diperlukan bukan saja sebagai pelengkap pendidikan tetapi justru sekaligus untuk memberikan dasar-dasar pengetahuan (Simanjuntak, 1998:39).



Pendidikan yang disertai dengan latihan maka akan menciptakan tenaga-tenaga kerja yang memiliki kemampuan, keahlian, dan keterampilan.

Latihan dapat dilakukan di dalam maupun di luar pekerjaan. Latihan yang dilakukan di dalam pekerjaan dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan pekerja dengan cara mengikutsertakan tenaga kerja dalam berbagai aktivitas tertentu perusahaan (Simanjuntak, 1998:74). Latihan di luar pekerjaan umumnya merupakan latihan yang bersifat formal dan membutuhkan pembiayaan sendiri, baik pembiayaan dilakukan oleh perusahaan maupun pribadi di luar jam kerja. Bila latihan formal seperti itu benar-benar dikaitkan dengan penggunaannya dalam pekerjaan sehari-hari maka dapat dijelaskan bahwa produktivitas seseorang juga berbanding lurus dengan jumlah dan lamanya latihan formal yang diperoleh.

Kesehatan sangat penting untuk meningkatkan produktivitas kerja, oleh sebab itu investasi yang dilaksanakan untuk kesehatan dapat dipandang sebagai salah satu aspek Teori *Human Capital*. Perbaikan dan peningkatan di bidang kesehatan masyarakat menjadi tanggung jawab utama pemerintah, akan tetapi penyediaan fasilitas kesehatan selalu terbatas karena keterbatasan dana pemerintah (Simanjuntak, 1998:83). Oleh sebab itu usaha perbaikan kesehatan memerlukan pengalokasian dana masyarakat terutama partisipasi pengusaha.

## **2.2 Faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja**

### **2.2.1 Pengaruh usia terhadap produktivitas Tenaga Kerja**

Usia merupakan salah satu yang ikut menentukan keaktifan seseorang dalam melakukan pekerjaan atau usahanya. Dilihat dari faktor usia, partisipasi kerja dari seseorang cenderung meningkat sejalan dengan meningkatnya usia. Hal ini dapat dilihat pada usia produktif seseorang yang giat bekerja apabila dibandingkan dengan yang berusia lanjut. Semakin tua umur seseorang, tanggung jawab terhadap keluarganya semakin besar, dengan demikian alokasi yang baik untuk mencari nafkah maupun mengurus rumah tangga cenderung meningkat, yang selanjutnya menurun seiring dengan makin menuanya seseorang.

Usia seseorang mempengaruhi produktivitas kerjanya. Hal ini dapat dilihat pada tenaga kerja yang berusia muda, yaitu umur 15 tahun kebawah hanya

sebagian kecil yang produktif menghasilkan barang dan jasa. Penduduk berusia 15 sampai 25 tahun disebut angkatan kerja. Pada usia 15 sampai 25 tahun dipastikan curahan jam kerja yang dilakukan akan terus meningkat sampai usia 45 tahun.

Tingkat usia berpengaruh terhadap kemampuan fisik karyawan dalam memproduksi barang dan jasa, hal ini jika usia tenaga kerja yang berusia dari 55 tahun, curahan jam kerjanya akan semakin menurun karena usia tua (Wirosuhardjo, 1996:302).

### 2.2.2 Pengaruh lama bekerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja

Banyaknya pengalaman kerja seseorang akan memperluas wawasannya dan demikian juga akan meningkatkan daya resapnya terhadap yang baru. Karenanya pengalaman kerja dengan sendirinya akan meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan serta keterampilan seseorang. Suronto (1992:7) mengatakan bahwa makin lama dan makin intensif pengalaman kerja, akan makin besar peningkatan produktivitas kerja. Inilah yang memungkinkan orang bisa menghasilkan barang dan jasa yang makin banyak, beragam dan bermutu.

Lama kerja merupakan kurun waktu yang dicurahkan seseorang dalam bekerja yang dapat diukur melalui pendapatan yang meningkat, prestasi maupun tingkat jabatan yang diperoleh. Banyaknya pengalaman seseorang akan memperluas wawasannya, dengan demikian hal tersebut juga akan meningkatkan daya serapnya.

Moenir (1998:41) mengatakan bahwa semakin lama seseorang dalam pekerjaan maka akan semakin berpengalaman, matang dan mahir dalam pekerjaan yang dipertanggungjawabkan kepadanya. Indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui lama kerja seseorang adalah umur pada tahun yang berlaku dikurangi umur pada saat mulai kerja.

### 2.2.3 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Produktivitas Tenaga Kerja.

Keadaan ekonomi keluarga berkaitan langsung dengan kebutuhan anggota keluarga itu sendiri, semakin besar jumlah tanggungan keluarga semakin besar pula kebutuhan yang harus dipenuhi (konsumsi keluarga), bila pendapatan

keluarga dan cadangan harta keluarga tidak mencukupi maka ini akan menjadi masalah (Robbins, 1996:199). Secara tidak langsung keadaan ekonomi keluarga juga mempengaruhi tenaga kerja untuk meningkatkan produktivitas kerjanya, bila termotivasi untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Pengaruh keadaan ekonomi keluarga berhubungan dengan tanggungan keluarga terhadap produktivitas dikemukakan Malthus dan para ahli ekonomi klasik lain yang berpendapat bahwa bila tekanan manusia (jumlah tanggungan keluarga) semakin lama semakin banyak terhadap sumber daya yang terbatas akan menyebabkan turunnya keluaran per orang. Pertumbuhan produktivitas memungkinkan kenaikan output per orang dan dengan demikian menunjang naiknya standar hidup. Turunnya pertumbuhan produktivitas mengandung makna biaya hidup bertambah lebih lambat, atau sesungguhnya berkurang (Lipsey, dkk 1995:277), sehingga keadaan ekonomi keluarga yang berhubungan dengan jumlah tanggungan keluarga dan kebutuhan hidup berpengaruh terhadap produktivitas.

Setiap pekerja pada dasarnya merupakan anggota dari suatu keluarga dan mempunyai tanggung jawab keluarga. Disamping itu, situasi dan kondisi ekonomi keluarga akan mempengaruhi konsentrasi pekerja dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari (Simanjuntak, 2005). Keadaan ekonomi keluarga dipengaruhi oleh banyak hal, antara lain tanggungan keluarga, cadangan harta keluarga, konsumsi keluarga, dan lain-lain.

Banyak anggota keluarga yang terjun ke pasar tenaga kerja merupakan keputusan yang diambil keluarga untuk menambah pendapatan keluarga. Kenyataan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari adalah bahwa keputusan mengenai apakah seseorang harus bekerja dan berapa lama dalam seminggu bekerja bukanlah semata-mata ditetapkan oleh pribadi seseorang tetapi secara bersama-sama oleh semua anggota keluarga (Simanjuntak, 1998:55). Keputusan yang diambil dapat menentukan berapa jam seseorang harus bekerja tergantung pada jumlah anggota keluarga yang terjun ke pasar tenaga kerja.

#### 2.2.4 Pengaruh Intensif terhadap Produktivitas Tenaga Kerja.

Menurut J.B. Say (Skousen, 2006:68) kunci untuk menyukseskan standar hidup yang lebih tinggi pertama-tama adalah menaikkan produktivitas tambahan,

tambahan dapat berupa upah bonus atau insentif dari pekerjaan yang telah dilakukan. Uang insentif ini adalah di luar uang atau upah yang diterima karyawan karena pada dasarnya upah karyawan yang sama kedudukannya adalah sama, akan tetapi imbalan yang diterima karyawan setiap bulannya bisa berbeda. Uang insentif inilah yang menyebabkan perbedaan yang diterima karyawan tersebut.

Pemberian kompensasi insentif merupakan salah satu cara untuk memotivasi mencapai tujuan perusahaan. Kompensasi insentif merupakan salah satu cara motivator dan positive reward kepada karyawan. Positif reward adalah cara yang lebih baik dari pada negative reward/punishment dalam rangka memotivasi karyawan mencapai target dan tujuan perusahaan. Pemberian insentif ini berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain, tanggung jawab, tingkat resiko dan sifat pekerjaan perlu untuk dipertimbangkan. Insentif dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu

1. Finansial Insentif

Pemberian Insentif yang diberikan kepada karyawan dalam bentuk uang, misalnya upah atau gaji, pemeliharaan kesehatan, dan jaminan hari tua.

2. Non Finansial Insentif

Pemberian insentif yang diberikan tidak dalam bentuk uang, misalnya tempat kerja, jaminan pekerjaan, dan liburan.

Pengaruh insentif dengan produktivitas adalah dengan adanya pemberian insentif maka pekerja terdorong untuk menghasilkan output dalam jumlah yang lebih besar sehingga produktivitas tenaga kerja meningkat. Jelaslah bahwa semakin tinggi insentif maka produktivitas kerja semakin meningkat.

### 2.3 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya

Menurut hasil penelitian Bambang Suyono dan Hery Hermawan (2013), mengenai “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja pada industri kerajinan kulit di Kabupaten Magetan”. Metode yang digunakan untuk penelitian yaitu regresi Linier Berganda. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel umur, pendidikan, pengalaman kerja, penghasilan



dan beban tanggungan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.

Penelitian yang sama tentang produktivitas telah dilakukan oleh Onesimus dan I ketut (2011) dalam tesis yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja wanita sebagai pengepul *squin* secara *putting out*”. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu Regresi linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel pengalaman kerja, tingkat pendidikan, umur dan jumlah tanggungan keluarga secara bersama-sama mempunyai hubungan signifikan terhadap produktivitas kerja.

Penelitian oleh Siti Rahmawati (2012) dalam skripsi yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja perusahaan rokok di Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso”. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu Regresi linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan variabel umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga, dan intensif secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang

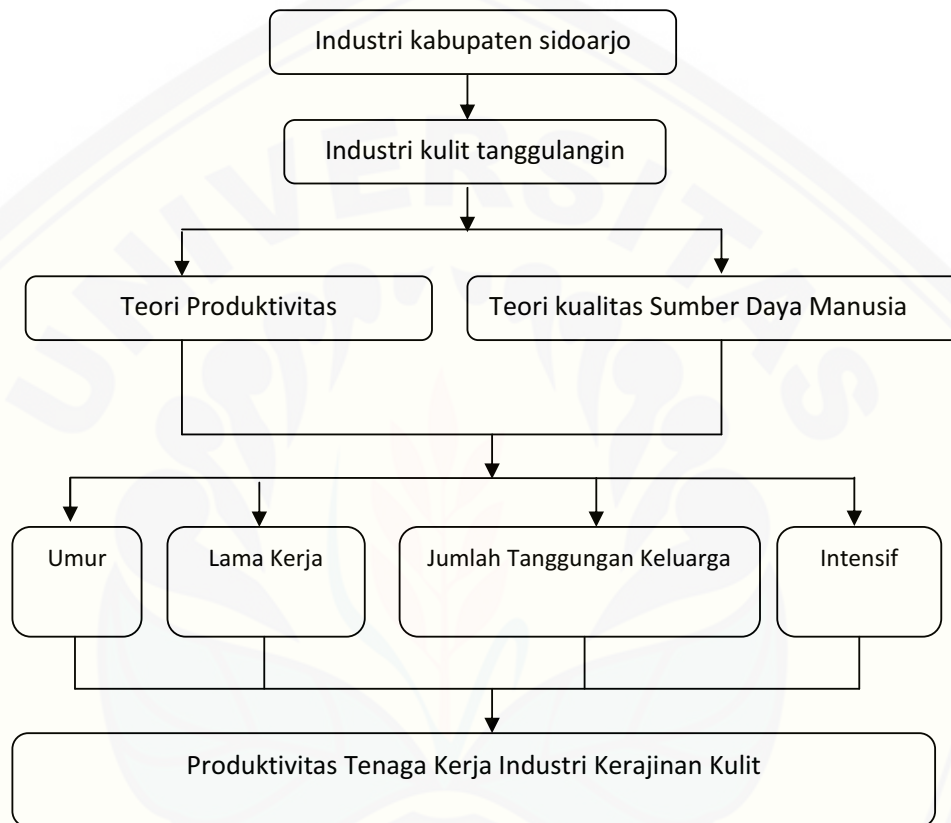
No	Nama	Judul	Metode Analisi Data	Hasil penelitian
1	Bambang Suyono dan Hery Hermawan (2013)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja pada Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan	Regresi Linier Berganda	variabel umur, pendidikan, pengalaman kerja, penghasilan dan beban tanggungan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja.
2.	Onesimus dan I ketut (2011)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga	Regresi Linier Berganda	variabel pengalaman kerja,

No	Nama	Judul	Metode Analisa Data	Hasil penelitian
		kerja wanita sebagai pengepul <i>squin</i> secara <i>putting out</i> "		tingkat pendidikan, umur dan jumlah tanggungan keluarga secara bersama-sama mempunyai hubungan signifikan terhadap produktivitas kerja.
3.	Siti Rahmawati (2012)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja perusahaan rokok di Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso	Regresi Linier Berganda	variabel umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga, dan intensif berpengaruh terhadap produktivitas kerja.
4.	Riko Afriyantoro	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kerajinan Kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo	Regresi Linier Berganda	Variabel umur, lama bekerja dan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja



### 2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan tinjauan hasil penelitian sebelumnya, maka kerangka konseptual yang dapat dijadikan alur pikir tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas adalah sebagai berikut:



Gambar 2.4 Kerangka Konseptual

Industri Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu daerah tingkat II di Jawa Timur memiliki banyak industri rumah tangga yang mampu menyerap banyak tenaga kerja, Pengembangan industri Kabupaten Sidoarjo sangat prospektif mengingat melimpahnya bahan baku yang potensial untuk diolah. Salah satunya yaitu kerajinan kulit di Desa Tanggulangun Kecamatan Tanggulangun Kabupaten Sidoarjo. Industri kerajinan kulit yang terdapat di Desa Tanggulangun mempunyai potensi dalam menambah pendapatan asli daerah sesuai dengan program pembangunan jangka panjang. Salah satu yang membuat industri kulit semakin berkembang adalah kemampuan tenaga kerja dalam

menghasilkan produk yang berkualitas dan bermutu. Kualitas yang dimiliki tenaga kerja harus tinggi agar kreativitas dan kuantitas yang dihasilkan terus meningkat serta dapat meningkatkan *output* yang baik. Kualitas tenaga kerja berpengaruh terhadap produktivitas dari seorang tenaga kerja dimana kemampuan seorang tenaga kerja akan mempengaruhi kinerja seorang tenaga kerja dalam memproduksi suatu barang. Produktivitas seorang tenaga kerja dapat dilihat dari umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga dan insentif seorang tenaga kerja. Berdasarkan faktor-faktor tersebut dapat diketahui sebesar apa produktivitas yang dimiliki seorang tenaga kerja dalam menghasilkan kerajinan kulit khususnya di desa Tanggulangin.

Dari kerangka konseptual yang telah dibuat maka dalam penelitian ini diambil variabel lama bekerja, usia, jumlah tanggungan keluarga, dan insentif sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Sehingga dapat dilihat pengaruh langsung maupun tidak langsung faktor-faktor produktivitas baik yang berasal dari individu, faktor dari perusahaan, dan faktor lingkungan terhadap produktivitas tenaga kerja industri kerajinan kulit.

## **2.5 Hipotesis**

Berdasarkan landasan teori, kerangka konseptual, dan penelitian sebelumnya yang telah dijabarkan, maka dapat disusun hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. usia berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja kerajinan kulit;
- b. lama bekerja berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja kerajinan kulit;
- c. jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja kerajinan kulit.
- d. insentif berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja kerajinan kulit.

## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

#### 3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis penelitian hipotesa atau penelitian penjelasan atau disebut juga dengan *explanatory research* yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa (Singarimbun, 1995:5). Penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara lama bekerja, usia, jumlah tanggungan keluarga, dan insentif terhadap produktivitas tenaga kerja kerajinan kulit di Desa Tanggulangin kabupaten Sidoarjo.

#### 3.1.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pengrajin industri kerajinan kulit di Desa Tanggulangin kabupaten Sidoarjo.

#### 3.1.3 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan unsur-unsur yang dimiliki satu atau beberapa ciri atau karakteristik yang sama (Dajan, 1996:110). Dalam penelitian ini populasi terdiri dari tenaga kerja industri kulit di desa Tanggulangin yang berjumlah 352 unit dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 3.123 tenaga kerja (sumber: data Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidoarjo tahun 2013).

#### 3.1.4 Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja industri kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten yang berjumlah 3.123 orang. Menggunakan data jenis *cross section* dan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling*. Metode *simple random sampling* adalah metode pengambilan sampel secara acak sederhana tanpa memperhatikan strata yang ada dimana populasi yang ada bersifat homogen (Arikunto, 1999:107).

Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini maka menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Dimana :

N : ukuran sampel minimal

N : ukuran populasi

$\alpha$  : taraf signifikansi

Penelitian ini menggunakan persen kelonggaran ketidaktelitian arena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diperkenankan sebesar  $\alpha = 10\%$ . Dari jumlah populasi yang ada yaitu sebesar 3.123 industri kulit di desa Tanggulangin, maka jumlah sampel yang dapat diketahui melalui perhitungan sebagai berikut :

Perhitungan dalam sampel dengan menggunakan rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

$$n = \frac{3.123}{1 + 3.123 (0,1)^2}$$

$$n = 96,897$$

Dan dibulatkan menjadi 97

### 3.2 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang diambil dalam melakukan penelitian ini meliputi data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan dicatat pertama kali dari obyek.

Data primer ini diperoleh secara langsung dari hasil pencatatan melalui observasi dan wawancara dengan responden sebagai sampel. Wawancara yaitu tanya jawab secara langsung kepada pengrajin industri kulit yang memenuhi kriteria sebagai sampel. Wawancara yang dilakukan di sini bertujuan untuk memperoleh data mengenai lama bekerja, usia, jumlah tanggungan keluarga, dan insentif.

Sebagai penunjang data primer digunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari lembaga instansi terkait yang berhubungan dengan obyek peneliti dan studi pustaka yaitu dengan membaca literatur-literatur yang berkaitan dan menunjang baik secara langsung maupun tidak langsung dengan penelitian ini.

### 3.3 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data regresi linier berganda (*Multiple Regression Model*) dengan mengutamakan uji asumsi klasik (*ordinary Least Square*). Metode regresi linier ini digunakan untuk mengestimasi pengaruh usia, lama bekerja dan jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas tenaga kerja industri kerajinan kulit di Desa Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Model ekonometrika persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu (Gujarati, 1997:91):

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + \beta_4 X_{4i} + e$$

Dimana:

- Y : Produktivitas Tenaga Kerja;
- $\beta_0$  : konstanta;
- $\beta_1$  : koefisien usia;
- $\beta_2$  : koefisien lama bekerja;
- $\beta_3$  : koefisien jumlah tanggungan keluarga;
- $\beta_4$  : koefisien insentif
- $X_1$  : variabel usia ;
- $X_2$  : variabel lama bekerja;
- $X_3$  : variabel jumlah tanggungan keluarga;
- $X_4$  : variabel insentif
- e : variabel pengganggu.

#### 3.3.1 Uji Statistik

Dari persamaan regresi berganda di atas, selanjutnya diadakan uji statistik sebagai berikut:

1. Uji F (Uji pengaruh secara bersama-sama)



Untuk menguji secara bersama-sama keseluruhan variabel bebas (usia, lama bekerja, jumlah tanggungan keluarga, dan insentif) terhadap variabel terikat (produktivitas tenaga kerja) digunakan uji F (Gujarati,1997:120) sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana :

- F : pengujian secara bersama-sama
- $R^2$  : koefisien determinasi berganda
- k : banyaknya variabel
- n : banyaknya observasi (sampel)
- k-1 : derajat bebas pembilang
- n-k : derajat bebas penyebut

Rumusan hipotesa:

$H_0$  :  $b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$ , artinya secara bersama-sama variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat,

$H_i$  :  $b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$ , artinya secara serempak atau bersama-sama variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) jika probabilitas  $F_{hitung} < \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_i$  diterima artinya bahwa seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat,
- 2) jika probabilitas  $F_{hitung} > \alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_i$  ditolak artinya bahwa seluruh variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

## 2. Uji Statistik t (Uji Pengaruh secara parsial)

Uji t digunakan untuk menguji hubungan regresi secara parsial atau terpisah. Pengujian dilakukan untuk melihat kuat tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas secara terpisah terhadap variabel tidak bebas. t hitung dicari dengan rumus (Gujarati, 1997:120):



$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Dimana :

- t : t hitung (pengujian secara parsial)
- bi : koefisien regresi linear berganda
- Sbi : standar error deviasi, derajat keyakinan 95%

Perumusan hipotesa:

$H_0$  :  $b_i = 0$ , artinya secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat,

$H_i$  :  $b_i \neq 0$ , artinya secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian:

- a) jika probabilitas t hitung  $< \alpha$  ( $\alpha = 5\%$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_i$  diterima artinya bahwa seluruh variabel bebas ada pengaruh secara nyata terhadap variabel terikat,
- b) jika probabilitas t hitung  $> \alpha$  ( $\alpha = 5\%$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_i$  ditolak artinya bahwa seluruh variabel bebas tidak ada pengaruh secara nyata terhadap variabel terikat.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengetahui sumbangan (kontribusi) variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat, maka akan ditinjau dari hasil uji koefisien determinan atau uji  $R^2$ . Nilai  $R^2$  ini terletak diantara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Semakin mendekati nilai 1 maka semakin besar nilai variasi variabel terikat yang dapat diterangkan secara bersama-sama oleh variabel bebas atau pengaruh persentase variabel usia ( $X_1$ ), lama bekerja ( $X_2$ ), jumlah tanggungan keluarga ( $X_3$ ) dan insentif ( $X_4$ ) terhadap produktivitas kerajinan kulit ( $Y$ ) adalah besar. Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian ini adalah (Gujarati, 1997:139):

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS} \quad R^2 = \frac{b_1 \sum y_i x_{1i} + b_2 \sum y_i x_{2i} + b_3 \sum y_i x_{3i} + b_4 \sum y_i x_{4i}}{\sum y_i^2}$$

Dimana :

$R^2$  = koefisien determinan berganda

ESS = Jumlah kuadrat yang dijelaskan

TSS = Jumlah kuadrat total

### 3.3.2 Uji Ekonometrika (Uji Asumsi Klasik)

#### 1. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang "sempurna" atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari regresi. Kemungkinan terjadinya multikolinearitas dalam model apabila nilai F hitung dan  $R^2$  signifikan, sedangkan sebagian besar bahkan seluruh koefisien regresi tidak signifikan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan VIF. VIF (*Variance Inflation Factor*) mencoba untuk melihat bagaimana varian dari suatu penaksir (estimator) meningkat seandainya ada multikolinearitas dalam suatu model empiris. VIF dirumuskan sebagai berikut (Gujarati, 1997):

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^2)}$$

Jika VIF dari suatu variabel melebihi 10, dimana hal ini terjadi ketika nilai  $R^2$  melebihi 0,09 maka suatu variabel dikatakan berkorelasi sangat tinggi. Selain dengan model ini untuk melihat tinggi rendahnya kolinieritas antar variabel penjelas, yaitu dengan menggunakan Tol (Tolerance). Kriteria pengambilan keputusan (gujarati, 2000:166):

1. jika nilai toleransi  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$  maka antara curahan jam kerja, lama kerja, dan modal terjadi multikolinieritas.
2. jika nilai toleransi  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  maka antara curahan jam kerja, lama kerja, dan modal tidak terjadi multikolinieritas.

#### 2. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu asumsi dalam regresi berganda adalah uji Heterokedastisitas. Asumsi heterokedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varians dari residual

dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varians dari residual. Gejala varians yang tidak sama ini disebut dengan gejala heterokedastisitas, sedangkan adanya gejala varians residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain disebut dengan homokedastisitas. Salah satu uji untuk menguji heterokedastisitas ini adalah dengan melihat penyebaran dari varians residual yang diwujudkan dengan *Scatterplot*. Dalam SPSS metode yang sering digunakan untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada *scatterplot* yang menunjukkan hubungan antara. Pengujian model regresi penelitian ini adalah dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dasar pengambilan keputusan berkaitan dengan gambar tersebut adalah :

- a. Jika terdapat pola tertentu, yaitu jika titik-titiknya membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka diindikasikan terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas, yaitu jika titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas (Santosa, 2005:242).

### 3.4 Definisi Variabel Operasional

Untuk menghindari terjadinya pemahaman yang tidak sesuai dengan masalah yang dibahas maka dalam variabel operasional dan pengukurannya dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Produktivitas tenaga kerja (Y) adalah nilai output industri kerajinan kulit yang mampu dihasilkan oleh responden, ukurannya adalah Rp/bulan;
2. usia ( $X_1$ ) adalah ulang tahun terakhir responden dinyatakan dalam tahun;
3. lama bekerja ( $X_2$ ) adalah sejak pertama kali responden bekerja di industri kerajinan kulit sampai diadakannya penelitian dinyatakan dalam tahun;

4. jumlah tanggungan keluarga ( $X_3$ ) adalah jumlah anggota keluarga yang ditanggung responden untuk memenuhi kebutuhan hidup dan diukur dengan satuan orang.
5. Insentif ( $X_4$ ) adalah tambahan penghasilan di luar gaji yang diperoleh para tenaga kerja industri pengrajin kulit, ukurannya adalah Rp/bulan.



## BAB 5. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Variabel umur mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.
2. Variabel lama kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.
3. Variabel jumlah tanggungan keluarga mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.
4. Variabel insentif mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

### 5.2. Saran

Dengan diadakannya penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo, dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pemerintah dan perusahaan harus lebih memperhatikan lingkungan kerja yang bersih, nyaman, dan memberikan motivasi pada para tenaga kerja sehingga akan tercipta semangat kerja yang tinggi dan produktivitas yang dihasilkanpun akan meningkat.

2. Diperlukan dukungan penelitian yang lebih lanjut dari berbagai pihak dengan menggunakan variabel-variabel lain yang pengaruhi produktivitas tenaga kerja seperti peningkatan kegiatan pelatihan masyarakat serta peningkatan penyampaian informasi dan inovasi industri baru bagi tenaga kerja industry kerajinan kulit.





## DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, S. dan Priyono, E. 1993. "Migrasi Penduduk dan Produktivitas Pekerja," *Ciri Demografis Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*. hal 137-153. Jakarta: LPFE-UI.
- Ananta, A dan Oeminati, D. 1986. *Mutu Modal Manusia Suatu Pemikiran Mengenai Kualitas Penduduk*. Jakarta: Lembaga Demografi FE-UI.
- \_\_\_\_\_, 1993. *Ciri Kualitas Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi*. Jakarta: Lembaga Demografi: LP3ES.
- Alhumami, A. 2003. *Pendidikan dan Pembangunan Ekonomi* (on line). <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0505/03/opini/1724824.htm>. (08 Mei 2007).
- Arfida. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta.
- Badan Pusat Statistik, 2012.
- Dajan, Anto. 1996. *Pengantar Metode Statistik Jilid II*. Jakarta:LP3ES
- Dumairy. 1999. *Ekonomi Mikro*. Jakarta: Erlangga.
- Djati, 1999. "Pengaruh Variabel-variabel Motivasi terhadap Produktivitas Tenaga Karyawan pada Indutri Rumah Tangga di Kabupaten Sidoarjo". *Jurnal Universitas Kristen Petra Surabaya*. Surabaya: Universitas Kristen Petra Surabaya
- Effendi, T.N. 1993. *Sumberdaya Manusia, Peluang Kerja, dan Kemiskinan*, Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Gujarati, D. 2000. *Ekonometrika Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga.
- Lipsey, dkk. 1995. *Pengantar Mikroekonomi Jilid 1*. Jakarta: Bina Rupa.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ramelan, R. 2004. *Konsepsi dan Strategi Peningkatan Produktivitas Nasional* (on line). <http://www.leapidea.com/presentation?id=19>. (09 Mei 2007).
- Robbins, S.P. 1996. *Perilaku Organisasi Konsep, Kontroversi, Aplikasi Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Prehallindo.

- Santosa, P. 2005. *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel dan Spss*. Yogyakarta: ANDI
- Sanusi, B. 2004. *Tokoh Pemikir dalam Mahzab Ekonomi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Simanjuntak, P. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: FE-UI.
- Sinungan, M. 2005. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Singarimbun, M. 1995. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3ES
- Sumarsono, S. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia II*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suroto, 1992. *Srategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Tjiptoherijanto, P. 1996. *Sumber Daya Manusia dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Wirosuharjo. 1992. *Kebijaksanaan Kependudukan dan Ketenagakerjaan di Indonesia*. Jakarta: LPFE-UI
- Umar, H. 2000. *Riset Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

**Lampiran A.**

**KUESIONER PENELITIAN PENGARUH FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA INDUSTRI  
PENGRAJIN KULIT DI DESA TANGGULANGIN KECAMATAN  
TANGGULANGIN KABUPATEN SIDOARJO**

---

---

Sehubungan dengan penyusunan skripsi dengan judul yang telah disebutkan diatas, maka dengan hormat, saya :

Nama : Riko Afriyantoro

NIM : 090810101110

Memohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner(daftar pertanyaan) yang saya ajukan ini secara jujur dan terbuka.

Daftar pertanyaan ini saya ajukan semata-mata untuk keperluan penelitian sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang Strata Satu (S1), Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Daftar pertanyaan ini berisi tentang Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Pengrajin Kulit Di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

Atas partisipasi Saudara/i dalam mengisi daftar pertanyaan/kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Riko Afriyantoro

**KUESIONER PENELITIAN****A. Identitas Responden**

1. Nomor Responden :..... (DiisiPeneliti)
2. Nama :.....
3. Umur :.....
4. Jenis kelamin :.....
5. Alamat :.....

**B. Petunjuk Pengisian**

- a. Mohon dengan hotmat dan kesediaan untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- b. Mohon menjawab pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan hati nurani dan kondisi yang ada.
- c. Kerahasiaan identitas akan dijamin sepenuhnya oleh peneliti dan pengisian kuesioner oleh peneliti dan pengisian kuesioner ini murni hanya untuk kepentingan skripsi semata.
- d. Mohon ikuti petunjuk pengisian pada setiap jenis pertanyaan.

**C. Pertanyaan**

1. Umur
  - a. Berapa tahun umur anda saat ini?  
Jawab: .....
  - b. Berapa tahun umur anda pada saat pertama kali bekerja pada industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo?  
Jawab: .....
  - c. Apakah bekerja pada industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo ada batas umur bagi tenaga kerjanya?  
Jawab: .....

- d. Apakah tingkat umur tenaga kerja dapat mempengaruhi produktivitas kerjanya?

Jawab: .....

2. Lama Kerja

- a. Berapa lama anda menjadi tenaga kerja pada industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo ada batas umur bagi tenaga kerjanya?

Jawab: .....

- b. Apakah lama kerja para tenaga kerja dapat mempengaruhi produktivitas kerjanya?

Jawab: .....

3. Jumlah Tanggungan Keluarga

- a. Berapa jumlah anak anda?

Jawab: .....

- b. Berapa jumlah tanggungan keluarga yang harus anda penuhi?

Jawab: .....

- c. Apakah banyaknya jumlah tanggungan keluarga anda, dapat mempengaruhi produktivitas kerja?

Jawab: .....

4. Insentif

- a. Berapa besar insentif yang anda terima?

Jawab: .....

- b. Kapan insentif tersebut anda terima?

Jawab: .....

- c. Apakah dengan adanya insentif tersebut dapat mempengaruhi produktivitas kerja anda?

Jawab: .....

1. Produktivitas Kerja

- a. Berapa banyak rata-rata jumlah produktivitas kerja yang dapat anda hasilkan dalam setiap bulan (unit)?

Jawab: .....



b. Apakah ada tarjet minimal dalam kerajinan kulit pada industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo?

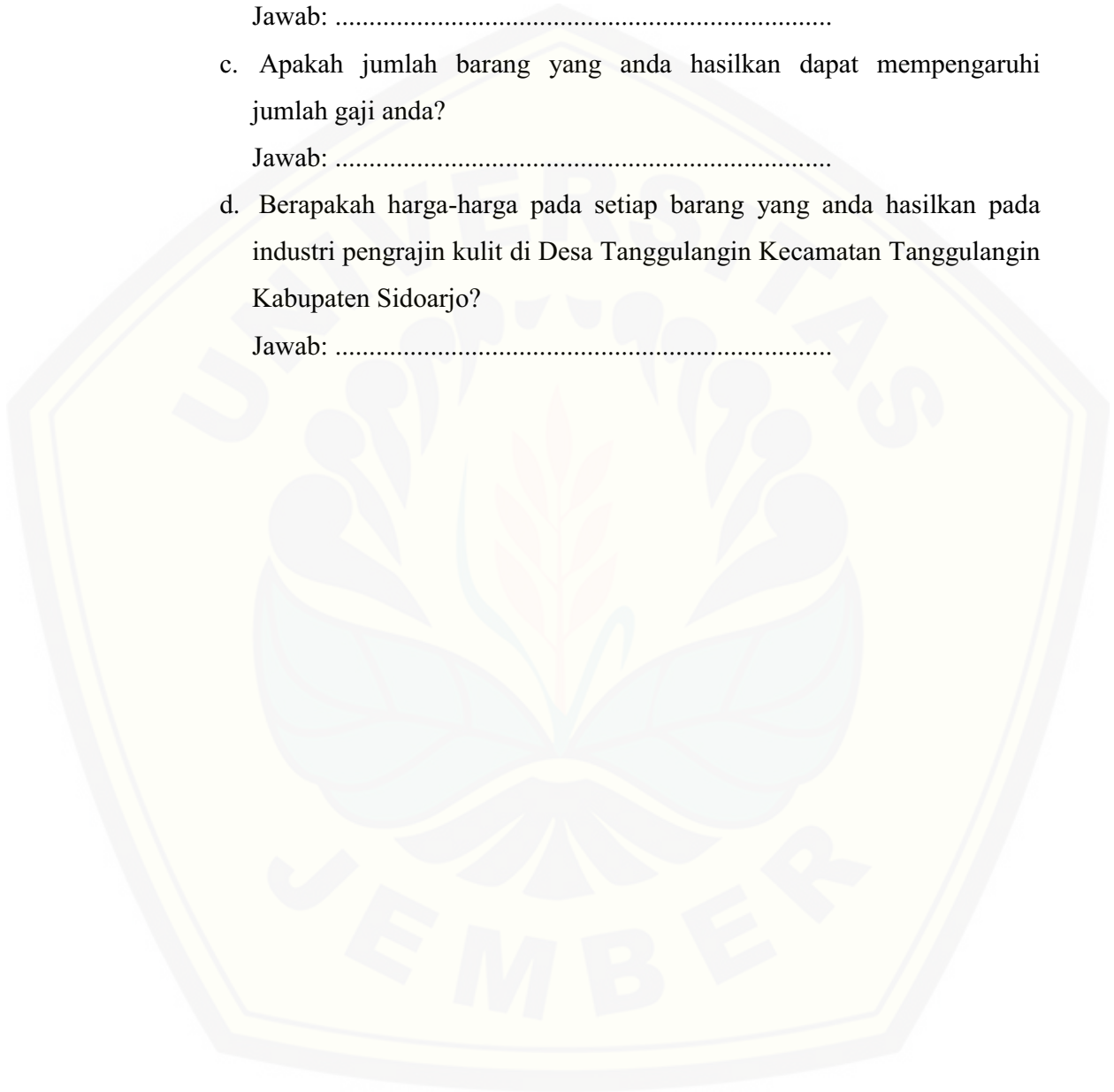
Jawab: .....

c. Apakah jumlah barang yang anda hasilkan dapat mempengaruhi jumlah gaji anda?

Jawab: .....

d. Berapakah harga-harga pada setiap barang yang anda hasilkan pada industri pengrajin kulit di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo?

Jawab: .....



## Lampiran B.

**DATA RESPONDEN VARIABEL UMUR (X<sub>1</sub>), LAMA KERJA (X<sub>2</sub>), JUMLAH TANGGANGAN KELUARGA (X<sub>3</sub>),  
INSENTIF (X<sub>4</sub>) DAN JUMLAH PRODUKTIFITAS (Y) TENAGA KERJA INDUSTRI PENGRAJIN KULIT DI DESA  
TANGGULANGIN KECAMATAN TANGGULANGIN KABUPATEN SIDOARJO**

No.	Umur (X <sub>1</sub> )	Lama Kerja (X <sub>2</sub> )	Jumlah Tanggangan Keluarga (X <sub>3</sub> )	Insentif (X <sub>4</sub> )	Jumlah Seluruh Produktifitas Tenaga Kerja (Y) (Unit)/bulan	Produktifitas Tenaga Kerja (Y) (Unit)/bulan	Produktifitas Tenaga Kerja (Y) (Rp)/bulan	Jenis Produk yang Dihilangkan	Harga/Unit
1	33	7	4	Rp200.000	100		Rp800.000	Sandal	
						50		Sandal Dewasa	Rp185.000
						50		Sandal Anak	Rp120.000
2	20	1	1	Rp172.000	86		Rp688.000	Sandal	
						40		Sandal Anak	Rp120.000
						46		Sandal Dewasa	Rp185.000
3	21	4	2	Rp190.000	95		Rp760.000	Sandal	
								Sandal Dewasa	Rp150.000
4	20	1	1	Rp178.000	89		Rp712.000	Sandal	
						50		Sandal Anak	Rp100.000
						39		Sandal Dewasa	Rp165.000
5	30	7	3	Rp204.000	102		Rp816.000	Sandal	
						35		Sandal Anak	Rp100.000
						37		Sandal Dewasa	Rp170.000
						30		Sandal Jepit	Rp70.000
6	29	2	1	Rp178.000	89		Rp712.000	Sandal	
								Sandal Dewasa	Rp190.000
7	31	6	4	Rp198.000	99		Rp792.000	Sandal	
								Sandal Dewasa	Rp185.000
8	28	8	2	Rp206.000	103		Rp824.000	Sandal	
						40		Sandal Anak	Rp120.000

									23			Sandal Dewasa	Rp170.000
									40			Sandal Jepit	Rp70.000
9	24	5	2		Rp190.000		95				Rp760.000	Sandal	Rp185.000
10	24	4	2		Rp186.000		93				Rp744.000	Sandal	
									50			Sandal Anak	Rp100.000
									43			Sandal Dewasa	Rp180.000
11	33	7	4		Rp180.000		90				Rp720.000	Sandal	
									45			Sandal Anak	Rp120.000
									45			Sandal Dewasa	Rp210.000
12	31	6	2		Rp190.000		95				Rp760.000	Sandal	
												Sandal Dewasa	Rp180.000
13	33	7	4		Rp178.000		89				Rp712.000	Sandal	
									50			Sandal Anak	Rp120.000
									49			Sandal Dewasa	Rp200.000
14	34	9	3		Rp212.500		85				Rp807.500	Sepatu	
									50			Sepatu Anak	Rp170.000
									35			Sepatu Dewasa	Rp275.000
15	33	3	2		Rp202.500		81				Rp729.000	Sepatu	
												Sepatu Anak	Rp150.000
16	35	6	3		Rp207.500		83				Rp747.000	Sepatu	
									35			Sepatu Anak	Rp150.000
									50			Sepatu Dewasa	Rp250.000
17	40	1	5		Rp200.000		80				Rp720.000	Sepatu	
									30			Sepatu Dewasa	Rp275.000
									50			Sepatu Anak	Rp185.000
18	35	4	4		Rp200.000		80				Rp720.000	Sepatu	
									50			Sepatu Anak	Rp180.000
									30			Sepatu Dewasa	Rp285.000
19	44	10	4		Rp250.000		100				Rp900.000	Sepatu	

20	22	4	2	Rp205.000	82				Sepatu Dewasa	Rp300.000
									Sepatu	
								40	Sepatu Anak	Rp180.000
21	30	3	3	Rp205.000	82				Sepatu Dewasa	Rp280.000
									Sepatu	
								40	Sepatu Anak	Rp180.000
22	32	3	2	Rp202.500	81				Sepatu Dewasa	Rp285.000
									Sepatu	
									Sepatu Dewasa	Rp250.000
23	42	10	3	Rp250.000	100				Sepatu	
								50	Sepatu Dewasa	Rp285.000
								50	Sepatu Anak	Rp180.000
24	41	8	4	Rp225.000	90				Sepatu	
									3 sepatu dewasa	Rp13.500.000
25	25	4	1	Rp213.000	270				Iklat Pinggang dan Sarung Tangan	
								150	Iklat Pinggang	Rp75.000
								120	Sarung Tangan	Rp90.000
26	40	6	3	Rp234.000	300				Iklat Pinggang dan Sarung Tangan	
								180	Iklat Pinggang	Rp75.000
								120	Sarung Tangan	Rp90.000
27	42	5	3	Rp216.000	260				Iklat Pinggang dan Sarung Tangan	
								140	Iklat Pinggang	Rp80.000
								120	Sarung Tangan	Rp95.000
28	34	5	4	Rp213.000	270				Iklat Pinggang dan Sarung Tangan	
								150	Iklat Pinggang	Rp75.000
								120	Sarung Tangan	Rp80.000

29	35	1	3	Rp207.000	270			Rp630.000	Iklat Pinggang dan Sarung Tangan	Rp60.000
								Rp360.000	Iklat Pinggang	Rp90.000
								Rp270.000	Sarung Tangan	Rp90.000
30	27	2	2	Rp194.000	175			Rp680.000	Iklat Pinggang dan sandal	Rp70.000
								Rp240.000	Iklat Pinggang	Rp180.000
								Rp440.000	Sandal Dewasa	
31	44	9	3	Rp270.000	190			Rp905.000	Iklat pinggang dan Sepatu	
								Rp240.000	Iklat Pinggang	Rp80.000
								Rp665.000	Sepatu Dewasa	Rp300.000
32	30	2	1	Rp200.000	170			Rp790.000	Iklat pinggang dan Sepatu	
								Rp220.000	Iklat Pinggang	Rp60.000
								Rp570.000	Sepatu Anak	Rp180.000
33	31	4	2	Rp270.000	176			Rp772.000	Iklat pinggang dan Sepatu	
								Rp240.000	Iklat Pinggang	Rp80.000
								Rp532.000	Sepatu Dewasa	Rp285.000
34	45	5	4	Rp270.000	188			Rp886.000	Iklat pinggang dan Sepatu	
								Rp240.000	Iklat Pinggang	Rp80.000
								Rp646.000	Sepatu Dewasa	Rp290.000
35	24	1	2	Rp192.500	55			Rp715.000	Tas	Rp200.000
									Tas Cewek	
36	25	3	2	Rp210.000	60			Rp780.000	Tas	
									Tas Anak	Rp180.000
									Tas Cewek	Rp280.000
37	32	5	2	Rp217.000	62			Rp806.000	Tas	
									Tas Cewek	Rp300.000





51	34	4	4	Rp199.500	57				Rp741.000	Tas Cewek Tas	Rp285.000
52	35	7	2	Rp220.000	143				Rp859.000	Tas Cewek Tas Cowok Sarung Tangan dan Tas	Rp250.000 Rp285.000
53	43	6	3	Rp210.000	135				Rp300.000	Sarung Tangan	Rp80.000
54	36	4	3	Rp190.000	105				Rp559.000	Tas Cewek	Rp285.000
55	20	1	1	Rp200.000	115				Rp805.000	Sarung Tangan dan Tas	
56	42	9	3	Rp215.000	110				Rp285.000	Satung Tangan	Rp80.000
57	37	4	2	Rp190.000	105				Rp520.000	Tas Cowok	Rp280.000
58	44	5	4	Rp175.000	35				Rp765.000	Sarung Tangan dan Tas	
59	50	10	4	Rp210.000	42				Rp190.000	Tas Anak	Rp200.000
60	27	5	2	Rp185.000	37				Rp585.000	Tas Cewek	Rp250.000
									Rp645.000	Sarung Tangan dan Tas	
									Rp255.000	Sarung Tangan	Rp85.000
									Rp390.000	Tas Cewek	Rp250.000
									Rp830.000	Sarung Tangan dan Tas	
									Rp180.000	Sarung Tangan	Rp80.000
									Rp650.000	Taa Cewek	Rp250.000
									Rp728.000	Sarung Tangan dan Tas	
									Rp273.000	Sarung Tangan	Rp80.000
									Rp455.000	Tas Cewek	Rp290.000
									Rp770.000	Jaket	
									Rp924.000	Jaket Wanita	Rp350.000
										Jaket	
										Jaket Pria	Rp375.000
										Jaket Wanita	Rp300.000
									Rp814.000	Jaket	
										Jaket Anak	Rp280.000
										Jaket Wanita	Rp325.000

61	23	3	1	Rp180.000	36		Rp792.000	Jaket	Rp325.000
62	40	10	5	Rp210.000	42	20	Rp924.000	Jaket Wanita	Rp350.000
63	43	6	3	Rp200.000	40	22	Rp880.000	Jaket Anak	Rp250.000
64	30	8	4	Rp210.000	42		Rp924.000	Jaket Wanita	Rp325.000
65	32	4	1	Rp180.000	36		Rp792.000	Jaket Pria	Rp350.000
66	41	6	6	Rp200.000	40		Rp880.000	Jaket Wanita	Rp300.000
67	48	5	3	Rp200.000	40		Rp880.000	Jaket	Rp350.000
68	45	9	3	Rp270.000	114		Rp904.000	Sandal, Sepatu, Tas, dan Ikat Pinggang	Rp100.000
						30	Rp240.000	Sandal Anak	Rp180.000
						28	Rp266.000	Sepatu Anak	Rp200.000
						26	Rp338.000	Tas Anak	Rp80.000
69	46	4	6	Rp190.000	90		Rp60.000	Ikat Pinggang	Rp120.000
						60	Rp480.000	Sandal Anak	Rp250.000
						30	Rp285.000	Sepatu Dewasa	
70	31	5	2	Rp220.000	182		Rp737.000	Sarung Tangan, Ikat Pinggang, dan Sepatu	
						70	Rp273.000	Sarung Tangan	Rp80.000
						80	Rp160.000	Ikat Pinggang	Rp60.000
						32	Rp304.000	Sepatu Anak	Rp180.000
71	30	4	2	Rp200.000	45		Rp780.000	Jaket dan Rompi	

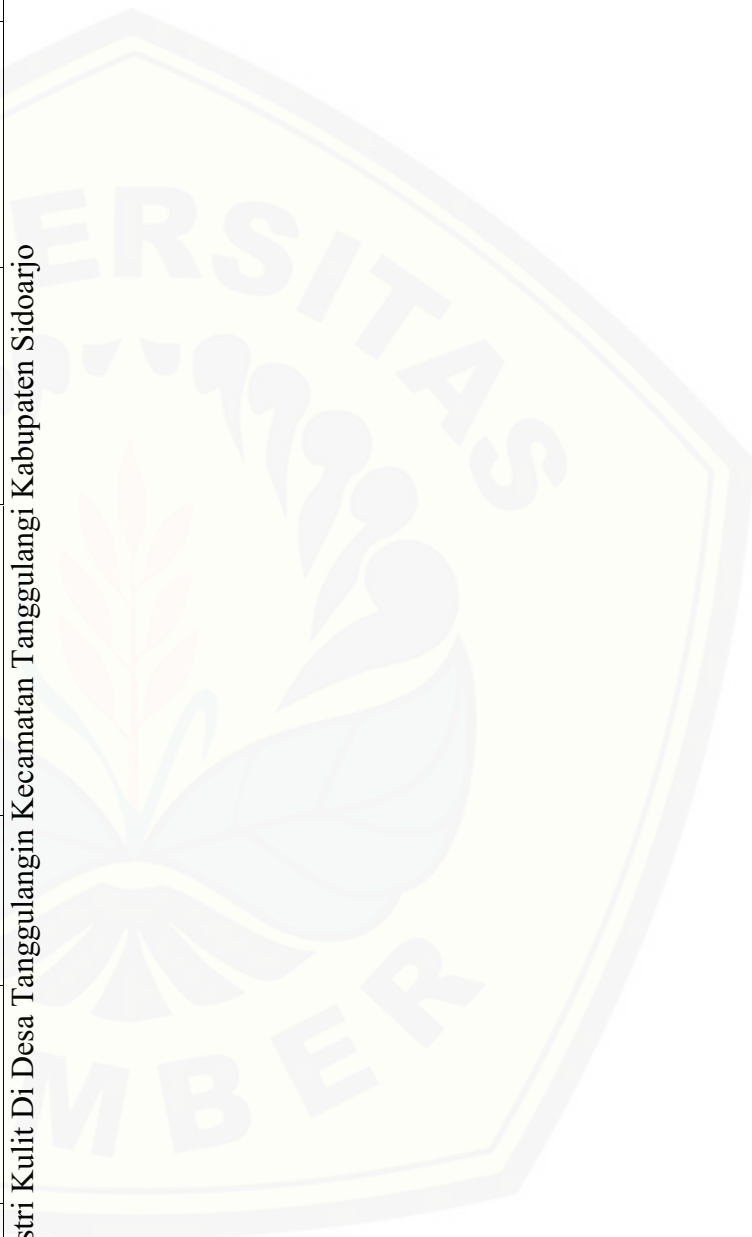
								15	Rp330.000	Jaket Cewek	Rp300.000
								30	Rp450.000	Rompi Anak	Rp185.000
72	50	6	4	Rp210.000	45			15	Rp780.000	Jaket dan Rompi	Rp300.000
								30	Rp330.000	Jaket	Rp200.000
								15	Rp450.000	Rompi Pris	Rp250.000
73	35	4	4	Rp190.000	70			30	Rp795.000	Jaket, Sarung Tangan, dan Rompi	Rp80.000
								15	Rp330.000	Jaket Anak	Rp120.000
								30	Rp90.000	Sarung Tangan	Rp200.000
								25	Rp375.000	Rompi Anak	Rp180.000
74	35	7	3	Rp200.000	90			45	Rp787.500	Sandal dan Sepatu	Rp200.000
								45	Rp360.000	Sandal Dewasa	Rp150.000
								45	Rp427.500	Sepatu Anak	Rp200.000
75	40	4	5	Rp200.000	90			50	Rp780.000	Sandal dan Tas	Rp150.000
								40	Rp400.000	Sandal Anak	Rp200.000
								40	Rp380.000	Sepatu Anak	Rp200.000
76	38	1	4	Rp190.000	75			40	Rp652.500	Sandal dan Sepatu	Rp150.000
								40	Rp320.000	Sandal Anak	Rp200.000
								35	Rp332.500	Sepatu Anak	Rp200.000
77	39	5	3	Rp190.000	40				Rp880.000	Jaket	Rp285.000
										Jaket Wanita	Rp285.000
78	45	6	7	Rp220.000	95				Rp812.500	Sandal dan Sepatu	Rp150.000
								60	Rp480.000	Sandal Anak	Rp200.000
								35	Rp332.500	Sepatu Anak	Rp200.000
79	35	4	2	Rp210.000	85			40	Rp747.500	Sandal dan Sepatu	Rp200.000
								45	Rp320.000	Sandal Dewasa	Rp220.000
								45	Rp427.500	Sepatu Anak	Rp220.000
80	23	5	1	Rp215.000	90			45	Rp787.500	Sandal dan Sepatu	Rp135.000
								45	Rp360.000	Sandal Anak	Rp250.000
								45	Rp427.500	Sepatu Dewasa	Rp250.000

81	38	7	3	Rp228.000	57		Rp855.000	Rompi	Rp200.000
82	35	5	3	Rp200.000	50		Rp750.000	Rompi Wanita	Rp200.000
83	40	6	5	Rp212.000	53		Rp795.000	Rompi Wanita	Rp200.000
84	25	1	1	Rp192.000	48	23	Rp720.000	Rompi	Rp220.000
85	45	8	4	Rp200.000	50	30	Rp750.000	Rompi Wanita	Rp240.000
86	33	7	4	Rp200.000	50	20	Rp750.000	Rompi	Rp180.000
87	28	2	2	Rp192.000	48	30	Rp720.000	Rompi Pria	Rp250.000
88	41	5	5	Rp204.000	51	15	Rp765.000	Rompi Pria	Rp240.000
89	40	5	3	Rp180.000	120	30	Rp720.000	Rompi Wanita	Rp230.000
90	29	2	2	Rp177.000	118	60	Rp708.000	Dompet	Rp250.000
91	45	7	5	Rp210.000	140	60	Rp840.000	Dompet Wanita	Rp150.000
92	36	7	2	Rp204.000	136	70	Rp816.000	Dompet Pria	Rp180.000
						70		Dompet Wanita	Rp200.000
								Dompet	Rp150.000



93	40	2	3	Rp200.000	80		Rp760.000	Sepatu Sepatu Dewasa	Rp285.000
94	36	2	3	Rp197.500	79	40	Rp750.500	Sepatu Sepatu Dewasa	Rp280.000
95	27	3	2	Rp200.000	80	49	Rp760.000	Sepatu Anak Sepatu Anak	Rp200.000
96	38	6	4	Rp212.500	85	45	Rp807.500	Sepatu Anak Sepatu Dewasa	Rp250.000
97	37	2	3	Rp200.000	80	50	Rp760.000	Sepatu Anak Sepatu Anak	Rp280.000

Sumber: Dok. Industri Kulit Di Desa Tanggulangin Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo



## Lampiran C.

HASIL UJI SPSS (Deskriptif)

**Frequencies****Statistics**

		Umur	Lama Kerja	Jumlah Tanggungan Keluarga	Insentif	Produktivitas Tenaga Kerja
N	Valid	97	97	97	97	97
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		34,2887	4,9072	2,9691	205551,5464	776536,0825
Median		34,0000	5,0000	3,0000	200000,0000	772000,0000
Std. Deviation		7,54564	2,42849	1,27028	20011,38797	67028,99899
Minimum		20,00	1,00	1,00	172000,00	630000,00
Maximum		50,00	10,00	7,00	270000,00	924000,00

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20,00	3	3,1	3,1	3,1
21,00	2	2,1	2,1	5,2
22,00	1	1,0	1,0	6,2
23,00	2	2,1	2,1	8,2
24,00	3	3,1	3,1	11,3
25,00	5	5,2	5,2	16,5
26,00	1	1,0	1,0	17,5
27,00	4	4,1	4,1	21,6
28,00	2	2,1	2,1	23,7
29,00	2	2,1	2,1	25,8
30,00	6	6,2	6,2	32,0
31,00	4	4,1	4,1	36,1
32,00	4	4,1	4,1	40,2
33,00	6	6,2	6,2	46,4
34,00	4	4,1	4,1	50,5
35,00	9	9,3	9,3	59,8
36,00	3	3,1	3,1	62,9
37,00	3	3,1	3,1	66,0
38,00	3	3,1	3,1	69,1
39,00	1	1,0	1,0	70,1
40,00	7	7,2	7,2	77,3
41,00	3	3,1	3,1	80,4
42,00	3	3,1	3,1	83,5
43,00	2	2,1	2,1	85,6
44,00	3	3,1	3,1	88,7
45,00	6	6,2	6,2	94,8
46,00	1	1,0	1,0	95,9
47,00	1	1,0	1,0	96,9
48,00	1	1,0	1,0	97,9
50,00	2	2,1	2,1	100,0
Total	97	100,0	100,0	

78

Frequency Table

Lama Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	10	10,3	10,3	10,3
	2,00	10	10,3	10,3	20,6
	3,00	7	7,2	7,2	27,8
	4,00	15	15,5	15,5	43,3
	5,00	16	16,5	16,5	59,8
	6,00	13	13,4	13,4	73,2
	7,00	13	13,4	13,4	86,6
	8,00	5	5,2	5,2	91,8
	9,00	4	4,1	4,1	95,9
	10,00	4	4,1	4,1	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

#### Jumlah Tanggungan Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	12	12,4	12,4	12,4
	2,00	25	25,8	25,8	38,1
	3,00	27	27,8	27,8	66,0
	4,00	24	24,7	24,7	90,7
	5,00	6	6,2	6,2	96,9
	6,00	2	2,1	2,1	99,0
	7,00	1	1,0	1,0	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

#### Insentif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	172000,00	1	1,0	1,0	1,0
	175000,00	1	1,0	1,0	2,1

177000,00	1	1,0	1,0	3,1
178000,00	3	3,1	3,1	6,2
180000,00	4	4,1	4,1	10,3
185000,00	1	1,0	1,0	11,3
185500,00	1	1,0	1,0	12,4
186000,00	1	1,0	1,0	13,4
190000,00	9	9,3	9,3	22,7
192000,00	2	2,1	2,1	24,7
192500,00	2	2,1	2,1	26,8
194000,00	1	1,0	1,0	27,8
196000,00	2	2,1	2,1	29,9
197500,00	1	1,0	1,0	30,9
198000,00	1	1,0	1,0	32,0
199500,00	1	1,0	1,0	33,0
200000,00	17	17,5	17,5	50,5
202500,00	2	2,1	2,1	52,6
204000,00	3	3,1	3,1	55,7
205000,00	2	2,1	2,1	57,7
206000,00	1	1,0	1,0	58,8
207000,00	1	1,0	1,0	59,8
207500,00	1	1,0	1,0	60,8
210000,00	11	11,3	11,3	72,2
212000,00	1	1,0	1,0	73,2
212500,00	2	2,1	2,1	75,3
213000,00	2	2,1	2,1	77,3
215000,00	2	2,1	2,1	79,4
216000,00	1	1,0	1,0	80,4
217000,00	3	3,1	3,1	83,5
220000,00	3	3,1	3,1	86,6
220500,00	1	1,0	1,0	87,6



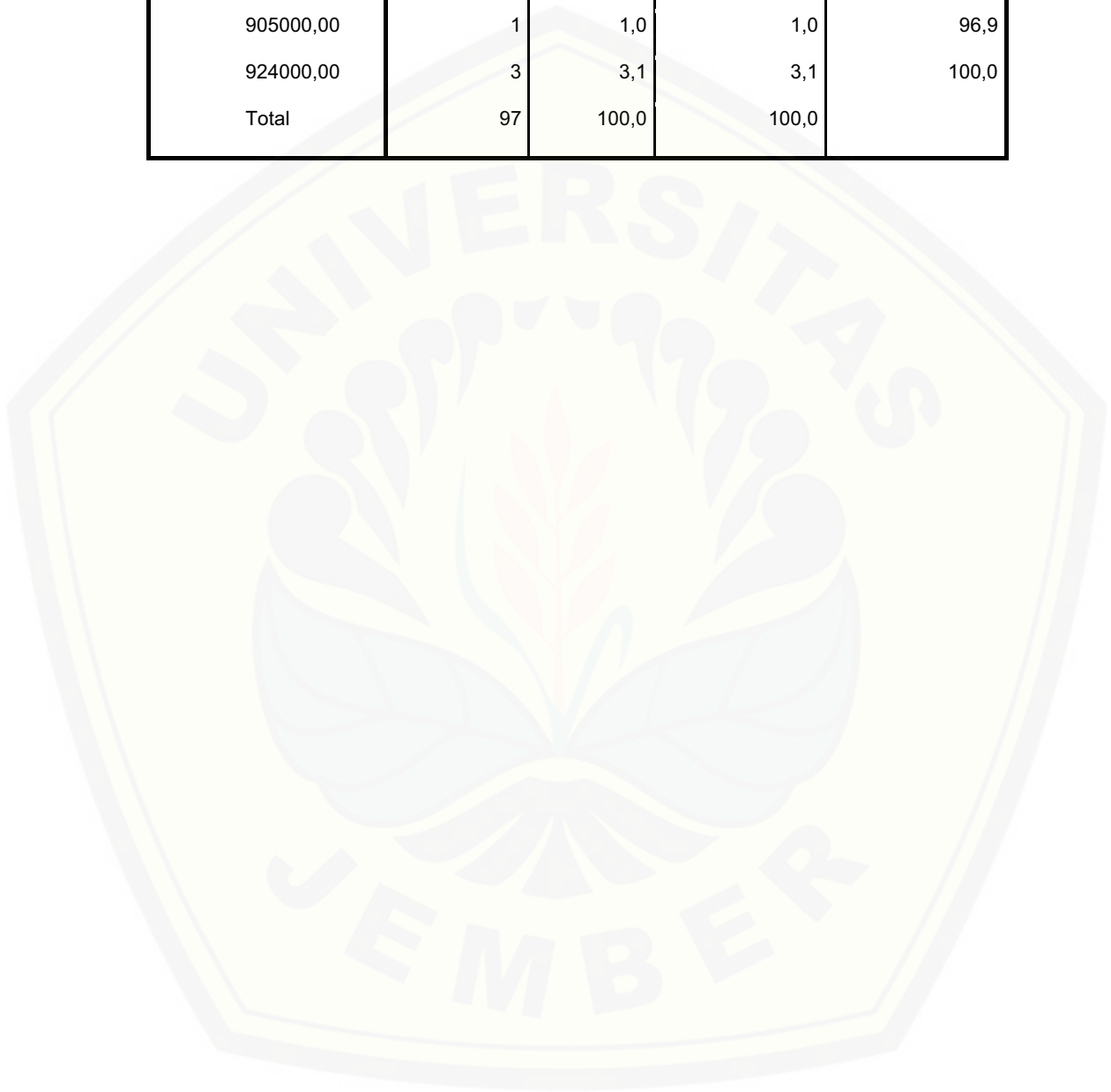
224000,00	1	1,0	1,0	88,7
225000,00	1	1,0	1,0	89,7
227500,00	2	2,1	2,1	91,8
228000,00	1	1,0	1,0	92,8
234000,00	1	1,0	1,0	93,8
250000,00	2	2,1	2,1	95,9
270000,00	4	4,1	4,1	100,0
Total	97	100,0	100,0	

#### Produktivitas Tenaga Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 630000,00	1	1,0	1,0	1,0
640000,00	1	1,0	1,0	2,1
645000,00	1	1,0	1,0	3,1
652500,00	1	1,0	1,0	4,1
660000,00	2	2,1	2,1	6,2
680000,00	1	1,0	1,0	7,2
688000,00	1	1,0	1,0	8,2
689000,00	1	1,0	1,0	9,3
708000,00	1	1,0	1,0	10,3
712000,00	3	3,1	3,1	13,4
715000,00	2	2,1	2,1	15,5
720000,00	7	7,2	7,2	22,7
728000,00	3	3,1	3,1	25,8
729000,00	2	2,1	2,1	27,8
737000,00	1	1,0	1,0	28,9
738000,00	2	2,1	2,1	30,9
741000,00	1	1,0	1,0	32,0
744000,00	1	1,0	1,0	33,0

747000,00	1	1,0	1,0	34,0
747500,00	1	1,0	1,0	35,1
750000,00	3	3,1	3,1	38,1
750500,00	1	1,0	1,0	39,2
760000,00	6	6,2	6,2	45,4
765000,00	3	3,1	3,1	48,5
770000,00	1	1,0	1,0	49,5
772000,00	1	1,0	1,0	50,5
780000,00	7	7,2	7,2	57,7
787500,00	2	2,1	2,1	59,8
790000,00	1	1,0	1,0	60,8
792000,00	3	3,1	3,1	63,9
795000,00	2	2,1	2,1	66,0
800000,00	1	1,0	1,0	67,0
805000,00	1	1,0	1,0	68,0
806000,00	3	3,1	3,1	71,1
807500,00	2	2,1	2,1	73,2
810000,00	1	1,0	1,0	74,2
812500,00	1	1,0	1,0	75,3
814000,00	1	1,0	1,0	76,3
816000,00	2	2,1	2,1	78,4
819000,00	1	1,0	1,0	79,4
824000,00	1	1,0	1,0	80,4
830000,00	1	1,0	1,0	81,4
832000,00	1	1,0	1,0	82,5
840000,00	1	1,0	1,0	83,5
845000,00	2	2,1	2,1	85,6
855000,00	1	1,0	1,0	86,6
859000,00	1	1,0	1,0	87,6
880000,00	4	4,1	4,1	91,8

886000,00	1	1,0	1,0	92,8
900000,00	2	2,1	2,1	94,8
904000,00	1	1,0	1,0	95,9
905000,00	1	1,0	1,0	96,9
924000,00	3	3,1	3,1	100,0
Total	97	100,0	100,0	



Lampiran D.

Regression (Dalam Ribuan Rp)

[DataSet2]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Produktivitas Tenaga Kerja	776536,0825	67028,99899	97
Umur	34,2887	7,54564	97
Lama Kerja	4,9072	2,42849	97
Jumlah Tanggungan Keluarga	2,9691	1,27028	97
Insentif	205551,5464	20011,38797	97

Correlations

	Produktivitas Tenaga Kerja	Umur	Lama Kerja	Jumlah Tanggungan Keluarga	Insentif
Pearson Correlation					
Produktivitas Tenaga Kerja	1,000	,486	,678	,334	,495
Umur	,486	1,000	,546	,701	,413
Lama Kerja	,678	,546	1,000	,482	,424
Jumlah Tanggungan Keluarga	,334	,701	,482	1,000	,209
Insentif	,495	,413	,424	,209	1,000
Sig. (1-tailed)					
Produktivitas Tenaga Kerja	,000	,000	,000	,000	,000
Umur	,000	,000	,000	,000	,000
Lama Kerja	,000	,000	,000	,000	,000
Jumlah Tanggungan Keluarga	,000	,000	,000	,000	,020
Insentif	,000	,000	,000	,020	,000
N	97	97	97	97	97
Produktivitas Tenaga Kerja	97	97	97	97	97
Umur	97	97	97	97	97
Lama Kerja	97	97	97	97	97
Jumlah Tanggungan Keluarga	97	97	97	97	97
Insentif	97	97	97	97	97

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Insentif, Jumlah Tanggungan Keluarga, Lama Kerja, Umur <sup>a</sup>		Enter

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: Produktivitas Tenaga Kerja

**Model Summary<sup>p</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	,724 <sup>a</sup>	,524	,503	47263,62600	,524	25,271	4	92	,000	,927

- a. Predictors: (Constant), Insentif, Jumlah Tanggungan Keluarga, Lama Kerja, Umur  
 b. Dependent Variable: Produktivitas Tenaga Kerja

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,258E11	4	5,645E10	,000 <sup>a</sup>
	Residual	2,055E11	92	2,234E9	
	Total	4,313E11	96		

- a. Predictors: (Constant), Insentif, Jumlah Tanggungan Keluarga, Lama Kerja, Umur  
 b. Dependent Variable: Produktivitas Tenaga Kerja

Model	Coefficients <sup>a</sup>													
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics				
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF			
1	(Constant)	517531,835	52023,492		9,948	,000								
	Umur	1430,251	586,408	,161	2,439	,015	,486	,148	,104	,413	2,418			
	Lama Kerja	14853,586	2510,190	,538	5,917	,000	,678	,525	,426	,626	1,597			
	Jumlah Tanggungan Keluarga	-4401,159	5483,101	-,083	-,803	,424	,334	-,083	-,058	,480	2,085			
	Insentif	,730	,278	,218	2,624	,010	,495	,264	,189	,750	1,334			

a. Dependent Variable: Produktivitas Tenaga Kerja

Model	Dimension	Collinearity Diagnostics <sup>a</sup>						
		Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Umur	Lama Kerja	Jumlah Tanggungan Keluarga	Insentif
1	1	4,761	1,000	,00	,00	,00	,00	,00
	2	,132	6,004	,01	,00	,50	,04	,01
	3	,088	7,352	,00	,00	,36	,54	,00
	4	,015	17,865	,06	,97	,05	,39	,02
	5	,004	34,469	,92	,03	,09	,02	,97

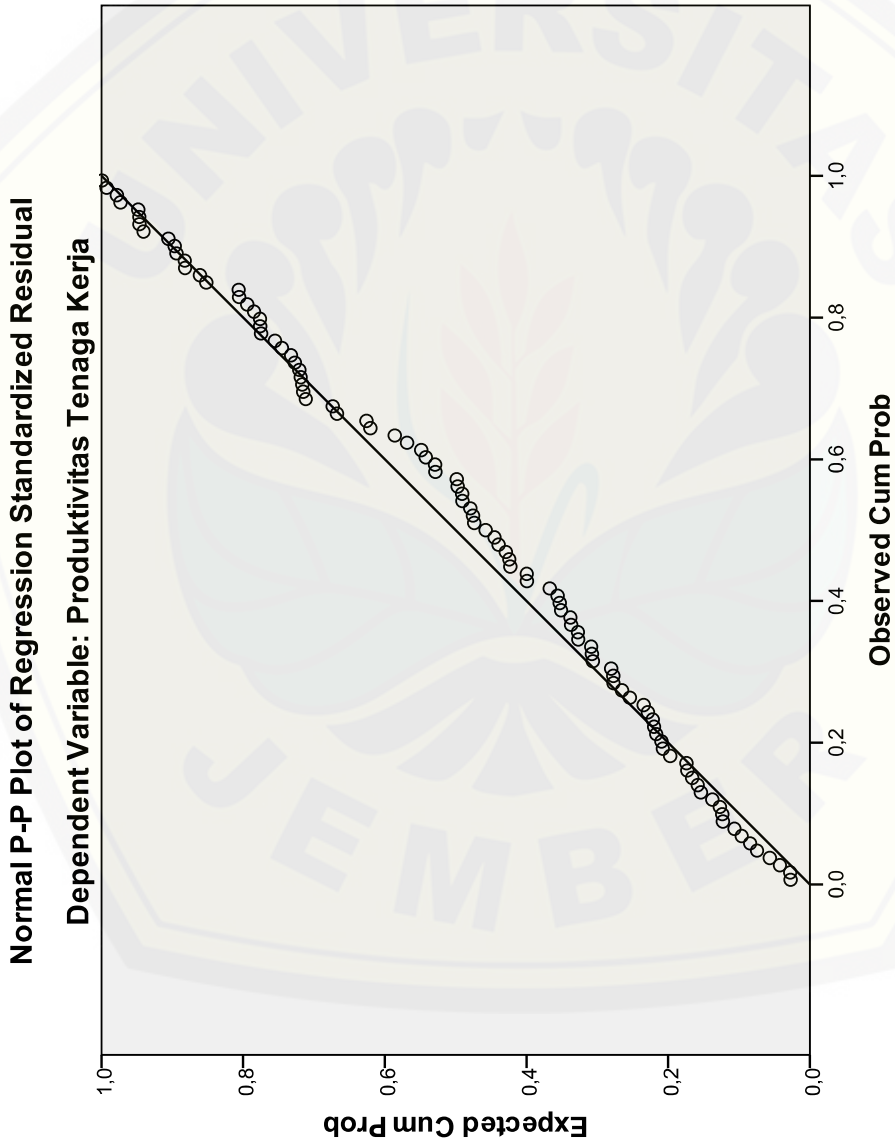
a. Dependent Variable: Produktivitas Tenaga Kerja

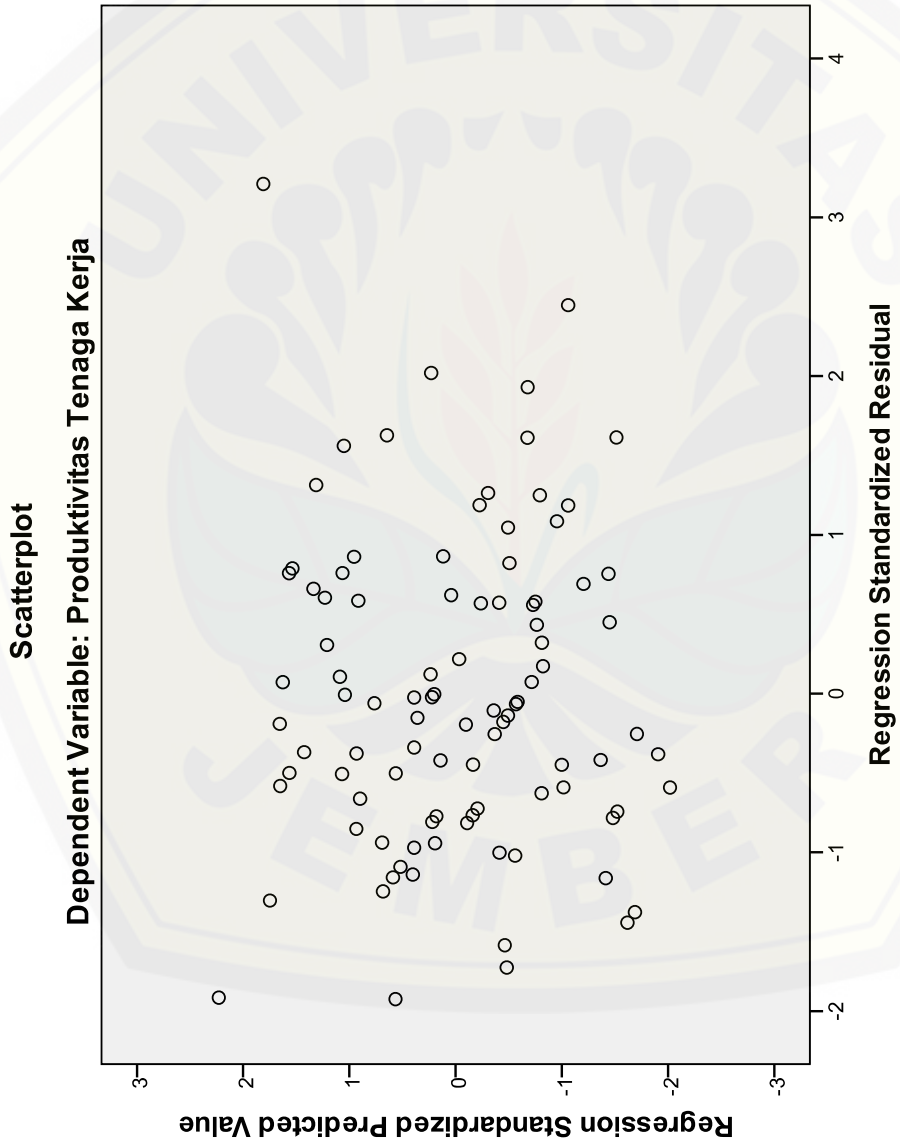
	Residuals Statistics <sup>a</sup>			
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Predicted Value	68222,7500	898157,0625	776536,0825	48498,59236
Residual	-1,56439E5	1,08947E5	,00000	46268,49084
Std. Predicted Value	-1,945	2,508	,000	1,000
Std. Residual	-3,310	2,305	,000	,979

a. Dependent Variable: Produktivitas Tenaga Kerja

## Charts







## Lampiran E.

**TABEL**  
**Nilai-nilai Kritis F**  
**untuk tingkat kepercayaan 95 %, alpha = 0.05**

df2	df 1				
	1	2	3	4	5
1	161.4	199.5	215.7	224.6	230.2
2	18.51	19	19.16	19.25	19.3
3	10.13	9.552	9.277	9.117	9.013
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.05
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387
7	5.591	4.737	4.347	4.12	3.972
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204
12	4.747	3.885	3.49	3.259	3.106
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025
14	4.6	3.739	3.344	3.112	2.958
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.81
18	4.414	3.555	3.16	2.928	2.773
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.74
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711
21	4.325	3.467	3.072	2.84	2.685
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.64
24	4.26	3.403	3.009	2.776	2.621
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587
27	4.21	3.354	2.96	2.728	2.572
28	4.196	3.34	2.947	2.714	2.558
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545
30	4.171	3.316	2.922	2.69	2.534
31	4.16	3.305	2.911	2.679	2.523
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503
34	4.13	3.276	2.883	2.65	2.494
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477

37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.47
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449
41	4.079	3.226	2.833	2.6	2.443
42	4.073	3.22	2.827	2.594	2.438
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422
46	4.052	3.2	2.807	2.574	2.417
47	4.047	3.195	2.802	2.57	2.413
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404
50	4.034	3.183	2.79	2.557	2.4
51	4.03	3.179	2.786	2.553	2.397
52	4.027	3.175	2.783	2.55	2.393
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389
54	4.02	3.168	2.776	2.543	2.386
55	4.016	3.165	2.773	2.54	2.383
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.38
57	4.01	3.159	2.766	2.534	2.377
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371
60	4.001	3.15	2.758	2.525	2.368
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366
62	3.996	3.145	2.753	2.52	2.363
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361
64	3.991	3.14	2.748	2.515	2.358
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352
68	3.982	3.132	2.74	2.507	2.35
69	3.98	3.13	2.737	2.505	2.348
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342
73	3.972	3.122	2.73	2.497	2.34
74	3.97	3.12	2.728	2.495	2.338
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335
77	3.965	3.115	2.723	2.49	2.333
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332
79	3.962	3.112	2.72	2.487	2.33
80	3.96	3.111	2.719	2.486	2.329
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327

82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324
84	3.955	3.105	2.713	2.48	2.323
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319
88	3.949	3.1	2.708	2.475	2.318
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315
<b>92</b>	3.945	3.095	2.704	<b>2.471</b>	2.313
93	3.943	3.094	2.703	2.47	2.312
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311
95	3.941	3.092	2.7	2.467	2.31
96	3.94	3.091	2.699	2.466	2.309
97	3.939	3.09	2.698	2.465	2.308
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305

## Lampiran F.

**TABEL**  
**Nilai-nilai Kritis t**

df	Taraf Signifikansi				
	1%	5%	10%	15%	20%
1	63.66	12.71	6.314	4.165	3.078
2	9.925	4.303	2.92	2.282	1.886
3	5.841	3.182	2.353	1.924	1.638
4	4.604	2.776	2.132	1.778	1.533
5	4.032	2.571	2.105	1.699	1.476
6	3.707	2.447	1.943	1.65	1.44
7	3.499	2.365	1.895	1.617	1.415
8	3.355	2.306	1.86	1.592	1.397
9	3.25	2.262	1.833	1.574	1.383
10	3.169	2.228	1.812	1.559	1.372
11	3.106	2.201	1.796	1.548	1.363
12	3.055	2.179	1.782	1.538	1.356
13	3.012	2.16	1.771	1.53	1.35
14	2.977	2.145	1.761	1.523	1.345
15	2.947	2.131	1.753	1.517	1.341
16	2.921	2.12	1.746	1.512	1.337
17	2.898	2.11	1.74	1.508	1.333
18	2.878	2.101	1.734	1.504	1.33
19	2.861	2.093	1.729	1.5	1.328
20	2.845	2.086	1.725	1.497	1.325
21	2.831	2.08	1.721	1.494	1.323
22	2.819	2.074	1.717	1.492	1.321
23	2.807	2.069	1.714	1.489	1.319
24	2.797	2.064	1.711	1.487	1.318
25	2.787	2.06	1.708	1.485	1.316
26	2.779	2.056	1.706	1.483	1.315
27	2.771	2.052	1.703	1.482	1.314
28	2.763	2.048	1.701	1.48	1.313
29	2.756	2.045	1.699	1.479	1.311
30	2.75	2.042	1.697	1.477	1.31
31	2.744	2.04	1.696	1.476	1.309
32	2.738	2.037	1.694	1.475	1.309
33	2.733	2.035	1.692	1.474	1.308
34	2.728	2.032	1.691	1.473	1.307
35	2.724	2.03	1.69	1.472	1.306
36	2.719	2.028	1.688	1.471	1.306
37	2.715	2.026	1.687	1.47	1.305
38	2.712	2.024	1.686	1.469	1.304



df	Taraf Signifikansi				
	1%	5%	10%	15%	20%
39	2.708	2.023	1.685	1.468	1.304
40	2.704	2.021	1.684	1.468	1.303
41	2.701	2.02	1.683	1.467	1.303
42	2.698	2.018	1.682	1.466	1.302
43	2.695	2.017	1.681	1.466	1.302
44	2.692	2.015	1.68	1.465	1.301
45	2.69	2.014	1.679	1.465	1.301
46	2.687	1.013	1.679	1.464	1.3
47	2.685	2.012	1.678	1.463	1.3
48	2.682	2.011	1.677	1.463	1.299
49	2.68	2.01	1.677	1.462	1.299
50	2.678	2.009	1.676	1.462	1.299
51	2.676	2.008	1.675	1.462	1.298
52	2.674	2.007	1.675	1.461	1.298
53	2.672	2.006	1.674	1.461	1.298
54	2.67	2.005	1.674	1.46	1.297
55	2.668	2.004	1.673	1.46	1.297
56	2.667	2.003	1.673	1.46	1.297
57	2.665	2.002	1.672	1.459	1.296
58	2.663	2.002	1.672	1.459	1.296
59	2.662	2.001	1.671	1.459	1.296
60	2.66	2.00	1.671	1.458	1.296
61	2.659	2.00	1.67	1.458	1.296
62	2.657	1.999	1.67	1.458	1.295
63	2.656	1.998	1.669	1.457	1.295
64	2.655	1.998	1.669	1.457	1.295
65	2.654	1.997	1.669	1.457	1.295
66	2.652	1.997	1.668	1.456	1.295
67	2.651	1.996	1.668	1.456	1.294
68	2.65	1.995	1.668	1.456	1.294
69	2.649	1.995	1.667	1.456	1.294
70	2.648	1.994	1.667	1.456	1.294
71	2.647	1.994	1.667	1.455	1.294
72	2.646	1.993	1.666	1.455	1.293
73	2.645	1.993	1.666	1.455	1.293
74	2.644	1.993	1.666	1.455	1.293
75	2.643	1.992	1.655	1.454	1.293
76	2.642	1.992	1.665	1.454	1.293
77	2.641	1.991	1.655	1.454	1.293
78	2.64	1.991	1.665	1.454	1.292
79	2.64	1.99	1.664	1.454	1.292
80	2.639	1.99	1.664	1.453	1.292

df	Tarf Signifikansi				
	1%	5%	10%	15%	20%
81	2.638	1.99	1.664	1.453	1.292
82	2.637	1.989	1.664	1.453	1.292
83	2.636	1.989	1.663	1.453	1.292
84	2.636	1.989	1.663	1.453	1.292
85	2.635	1.988	1.663	1.453	1.292
86	2.634	1.988	1.663	1.453	1.291
87	2.634	1.988	1.663	1.452	1.291
88	2.633	1.987	1.662	1.452	1.291
89	2.632	1.987	1.662	1.452	1.291
90	2.632	1.987	1.662	1.452	1.291
91	2.631	1.986	1.662	1.452	1.291
<b>92</b>	2.63	<b>1.986</b>	1.662	1.452	1.291
93	2.63	1.986	1.661	1.452	1.291
94	2.629	1.986	1.661	1.451	1.291
95	2.629	1.985	1.661	1.451	1.291
96	2.628	1.985	1.661	1.451	1.29
97	2.627	1.985	1.661	1.451	1.29
98	2.627	1.984	1.661	1.451	1.29
99	2.626	1.984	1.66	1.451	1.29
100	2.626	1.984	1.66	1.451	1.29